

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN PERSEPSI
RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DI LABORATORIUM PASAR MODAL
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

NANANG SUHERLAN

8105133197



**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Jakarta

2017

***THE INFLUENCE OF INVESTMENT KNOWLEDGE AND RISK
PERCEPTION OF THE INVESTMENT INTEREST OF STUDENTS
IN LABORATORIUM PASAR MODAL FACULTY OF ECONOMICS
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA***

NANANG SUHERLAN

8105133197



***Thesis is Organizes as One of The Requirements For Obtaining Bachelor of
Education at Faculty of Economics Universitas Negeri Jakarta***

Study Program of Economic Education

Faculty of Economics

Universitas Negeri Jakarta

2017

ABSTRAK

Nanang Suherlan. Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Laboratorium Pasar Modal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Juli 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Laboratorium Pasar Modal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. penelitian ini di lakukan di Lab Pasar Modal, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta Timur, selama 5 bulan terhitung dari bulan Februari – Juni 2017. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi yang telah membuka akun investasi di Lab Pasar Modal. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling ditentukan dengan menggunakan tabel Isac dan Michael didapat sebanyak 78 sampel. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah $\hat{Y} = 68,605 + 1,138X_1 - 0,137X_2$. Dari uji keberartian regresi menghasilkan $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $20,55 > 3,12$ artinya persamaan tersebut signifikan. Selanjutnya Berdasarkan uji parsial yang dilakukan, untuk X_1 terhadap Y diperoleh t_{hitung} sebesar 4,969. Dengan demikian bahwa $t_{hitung} 4,969 > t_{tabel} 1,992$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Kemudian variabel X_2 terhadap Y diperoleh t_{hitung} sebesar $-1,515$. Dengan demikian bahwa $t_{hitung} -1,515 < t_{tabel} 1,992$ yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi risiko terhadap minat investasi. Nilai koefisien determinasi 0,354 sama dengan 35,4%. Angka tersebut menunjukkan arti bahwa 35,4% minat investasi dipengaruhi oleh pengetahuan investasi dan persepsi terhadap risiko, sedangkan sisanya sebesar 64,6% (100% - 35,4%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model regresi.

Kata Kunci : Minat Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko

ABSTRACT

Nanang Suherlan. *The Influence of Investment Knowledge And Risk Perception of The Investment Interest of Students in Laboratorium Pasar Modal Faculty of Economics Universitas Negeri Jakarta. Skripsi, Jakarta: Study Program of Economic Education, Faculty of Economics, Universitas Negeri Jakarta, July 2017.*

This study aims to find the Influence of Investment Knowledge and Risk Perceptions on Student Investment Interest of Faculty of Economics at Capital Market Laboratory Faculty of Economics, State University of Jakarta. This research has been done in Capital Market Lab, Faculty of Economics, State University of Jakarta, East Jakarta. has been done for 5 months starting from February to June 2017. The research method is survey method with correlation approach. The population in this study is the students of the Faculty of Economics who have opened an investment account in the Capital Market Lab. The sampling technique used is 'random sampling', determined by using the Isaac and Michael tables obtained as many as 78 samples. The resulting regression equation is $\hat{Y} = 68,605 + 1,138X_1 - 0,137X_2$. From regression significance test yield $F_{count} > F_{table}$, that is $20,55 > 3,12$ means that equation is significant. Next Based on the partial test conducted, for X_1 to Y obtained t_{count} of 4.969. Thus, $t_{count} 4.969 > t_{table} 1.992$ which means there is a significant influence on investment knowledge on investment interest. Then the variable X_2 to Y is obtained $t_{count} -1,515$. Thus, $t_{count} -1,515 < t_{table} 1.992$ which means there is no significant influence on risk perception to investment interest. Coefficient of determination 0,354 equal to 35,4%. This figure indicates that 35.4% interest in investment is influenced by investment knowledge and perception on risk, while the rest of 64,6% (100% - 35,4%) is influenced by other variables outside regression model.

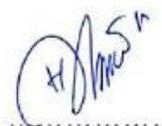
Key Words: *Interest of Investment, Investment Knowledge, Risk Perception*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana, ES, M.Bus
NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Siti Nurjanah, SE, M.SI</u> NIP. 197201141998022 001	Ketua Penguji		1/8 - 2017
<u>Herlitha, S.Sos, M.Ec.Dev</u> NIP. 198401062014042 002	Penguji Ahli		2/8 - 2017
<u>Dr. Sri Indah Nikensari, SE, M.SE</u> NIP. 196208091990032 001	Sekretaris		9/8 - 2017
<u>Dr. Endang Sri Rahayu, M.Pd</u> NIP. 195303201982032 001	Dosen Pembimbing I		10/8 - 2017
<u>Dicky Iranto, SE, M.Si</u> NIP. 1971061220011 21001	Dosen Pembimbing II		1/8 - 2017

Tanggal Lulus : 21 Juli 2017

PERNYATAAN ORSINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasi, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2017

Yang membuat pernyataan



Nanang Suherlan
NIM. 8105133197

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"تَعَلَّمْ، فَإِنَّ الْعِلْمَ زِينٌ لِأَهْلِهِ"

“Belajarlah, karena sesungguhnya ilmu itu hiasan bagi pemiliknya”

- Hasan bin Abdullah -

“There is no comfort in growth zone, and there is no growth in comfort zone”

Kupersembahkan skripsi ini untuk ibunda dan ayahanda tercinta,

Terima kasih atas kasih sayang yang tak terhingga

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya dan memberikan kelancaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Lab Pasar Modal FE UNJ”. Shalawat serta salam tidak lupa dicurahkan kepada nabi Muhammad SAW yang senantiasa membawa manusia dari zaman jahiliah sampai zaman ilmiah seperti sekarang ini.

Dengan segenap hati, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Endang Sri Rahayu, M.Pd, selaku dosen pembimbing satu yang dengan kebaikan dan kesabaran beliau meluangkan waktu dan berbagi ilmu pengetahuan dalam membimbing peneliti.
2. Dicky Iranto M.Si, selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan keluangan waktu dalam memberikan bimbingan, saran, masukan dan dukungan selama penyusunan dan penulisan skripsi.
3. Suparno, M.pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
4. Seluruh dosen Universitas Negeri Jakarta, khususnya pendidikan ekonomi koperasi yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama peneliti mengenyam bangku perkuliahan;

5. Ibu Hania dan teman-teman di Laboratorium Pasar Modal, yang telah memberikan peneliti kesempatan untuk melakukan penelitian di tempat ini
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Uking Sanukri dan Ibu Engkar Sukarsih yang senantiasa memberikan dukungan yang tak terhingga.
7. Asrama *United Islamic Cultural Center of Indonesia* tempat peneliti banyak menimba ilmu agama, abi-abi di asrama, santri tahfidz serta teman-teman mahasantri, khususnya kelompok abi najib .
8. Yayasan Masyarakat Peduli Insani, khususnya Ustad Biqodarin Hariri, Lc, S.Ag dan Ustad Durri Misbahusurur, Lc yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk terjun di dunia pendidikan sebagai Guru.
9. Yayasan Karya Salemba Empat *Fondation*, yang telah memberikan bantuan finansial selama 3 tahun peneliti menyelesaikan kuliah.
10. Keluarga Besar BSO Al-Iqtishodi 2013-2016, Keluarga Besar LDK Salim UNJ 2013-2017, serta Paguyuban Karya Salemba Empat UNJ yang telah memberikan banyak pengalaman dan keluarga selama masa kuliah.
11. Avid, Indi, Wulan, Frans, Cahayani dan teman-teman lainnya yang selalu mendukung selama proses penulisan skripsi.
12. Teman-teman Pendidikan Ekonomi 2013 Khususnya Pendidikan Ekonomi Koperasi yang telah menemani selama 4 tahun kuliah.

Jakarta, Juli 2017

Nanang Suherlan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN ORSINALITAS	vi
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	11
E. Kegunaan Penelitian	11
BAB II : KAJIAN TEORETIK.....	13
A. Deskripsi Teoretis	13
1. Minat Investasi	13
2. Pengetahuan Investasi	21
3. Persepsi Resiko	26
B. Hasil Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Teoretik.....	41
D. Perumusan Hipotesis Penelitian.....	43

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	45
A. Tujuan penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Metode Penelitian	46
D. Populasi dan Sampling.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Teknik Analisis Data.....	65
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
A. Deskripsi Data.....	72
B. Pengujian Hipotesis	82
C. Pembahasan.....	93
BAB V : KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	99
A. Kesimpulan	99
B. Implikasi	100
C. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	107
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	162

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel I.1	Jumlah Investor Pasar Modal Domestik	5
Tabel III.1	Kisi-Kisi Instrumen Minat Investasi	50
Tabel III.2	Skala Penilaian Instrumen Minat Investasi	51
Tabel III.3	Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan Investasi	55
Tabel III.4	Skala Penilaian Instrumen Pengetahuan Investasi	56
Tabel III.5	Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Risiko	60
Tabel III.6	Skala Penilaian Instrumen Pengetahuan Investasi	61
Tabel IV.1	Statistik Deskriptif Minat Investasi (Variabel Y)	73
Tabel IV.2	Distribusi Frekuensi Minat Investasi (Variabel Y)	74
Tabel IV.3	Rata-Rata Hitung Skor Indikator Minat Investasi	75
Tabel IV.4	Statistik Deskriptif Pengetahuan Investasi (Variabel X ₁)	76
Tabel IV.5	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Investasi (Variabel X ₁)	77
Tabel IV.6	Rata-Rata Hitung Skor Indikator Pengetahuan Investasi	78
Tabel IV.7	Statistik Deskriptif Persepsi Risiko (Variabel X ₂)	79
Tabel IV.8	Distribusi Frekuensi Persepsi Risiko (Variabel X ₂)	80
Tabel IV.9	Rata-Rata Hitung Skor Indikator Persepsi Risiko	81
Tabel IV.10	Uji Normalitas <i>Kolmogrov Smirnov</i>	82
Tabel IV.11	Pengujian Linieritas Pengetahuan Investasi – Minat Investasi . . .	84
Tabel IV.12	Pengujian Linieritas Persepsi Risiko – Minat Investasi	85

Tabel IV.13	Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda	86
Tabel IV.14	Hasil Perhitungan Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	88
Tabel IV.15	Hasil Perhitungan Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	90
Tabel IV.16	Perhitungan Koefesien Determinasi (R^2)	91
Tabel IV.17	Interpretasi Tingkat Korelasi	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar I.1	Tingkat Pengembalian Beberapa Instrumen Investasi	3
Gambar I.2	Kenaikan <i>SID</i> dari Tahun ke Tahun	4
Gambar III.1	Kontelasi Variabel X_1 , dan X_2 dengan Y	47
Gambar IV.1	Grafik Histogram Minat Investasi (Y)	74
Gambar IV.2	Grafik Histogram Pengetahuan Investasi (X_1)	77
Gambar IV.3	Grafik Histogram Persepsi Risiko (X_2)	80
Gambar IV.4	Uji Normalitas <i>Probability Plot</i>	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
Lampiran 1	Surat Perijinan Penelitian	108
Lampiran 3	Kuesioner Uji Coba	109
Lampiran 4	Uji Validitas dan Realibilitas	117
Lampiran 5	Kuesioner Final	129
Lampiran 6	Data Mentah Final Variabel Y, X1 dan X2.	136
Lampiran 7	Tabel Statistik Deskriptif, Mean, Varians dan Simpangan Baku .	142
Lampiran 8	Proses Perhitungan Grafik Histogram Variabel Y	143
Lampiran 9	Proses Perhitungan Grafik Histogram Variabel X ₁	145
Lampiran 10	Proses Perhitungan Grafik Histogram Variabel X ₂	147
Lampiran 11	Hasil Perhitungan Uji Normalitas (<i>Kolmogorov Smirnov</i>).	149
Lampiran 12	Hasil Perhitungan Uji Normalitas (<i>Probability Plot</i>)	150
Lampiran 13	Hasil Perhitungan Uji Linieritas	151
Lampiran 14	Hasil Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda.	152
Lampiran 15	Hasil Uji Hipotesis	153
Lampiran 16	Tabel r (<i>Alpha Cronbact</i>).	155
Lampiran 17	Titik Persentase Distribusi t	156
Lampiran 18	Titik Persentase Distribusi F	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

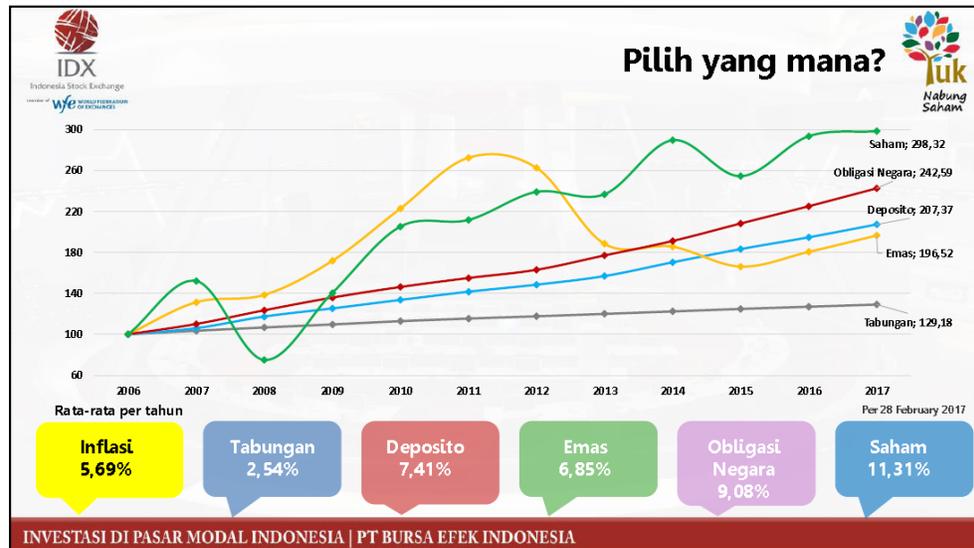
Investasi memiliki peran penting bagi suatu perekonomian bangsa. Diyakini bahwa peningkatan investasi memiliki kontribusi sebagai pembangkit pergerakan pembangunan ekonomi suatu bangsa. Dalam konsep ekonomi makro, investasi berperan sebagai salah satu komponen dari pendapatan nasional, Produk Domestik Bruto (PDB) atau *Gross Domestic Product* (GDP). Secara sederhana pengaruh investasi terhadap perekonomian suatu negara tercermin dari pendapatan nasional negara tersebut, investasi berkorelasi positif dengan GDP, secara umum dapat dikatakan, jika investasi naik, maka GDP cenderung naik. Atau sebaliknya, jika investasi turun, maka GDP cenderung turun.

Para ahli ekonomi memandang pembentukan investasi merupakan faktor penting yang memainkan peran strategis terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara. Ketika pengusaha, individu atau pemerintah melakukan investasi, maka ada sejumlah modal yang ditanam, yang mengakibatkan sejumlah pembelian barang-barang yang tidak dikonsumsi, akan tetapi digunakan untuk produksi, sehingga menghasilkan barang dan jasa di masa akan datang. Dari peningkatan produksi itulah yang akhirnya akan menggerakkan sektor-sektor lain dalam suatu perekonomian.

Sejak dibukanya Bursa Efek Indonesia, lembaga yang mengatur pasar modal di Indonesia juga sebagai pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem serta sarana untuk mempertemukan penawaran dan permintaan efek, Investasi di pasar modal pun menjadi alternatif investasi yang mudah diakses masyarakat untuk menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya ke pasar modal. Tercatat bahwa Indonesia merupakan salah satu negara tujuan utama dalam penanaman modal, sebab Indonesia memiliki aspek-aspek penting yang menunjang bisnis investasi terpercaya. Menurut Kementerian Perindustrian, daya tarik unik Indonesia menjadi pemicu tersendiri bagi investor asing maupun domestik untuk menanamkan modalnya. Daya tarik tersebut terwujud dari aspek-aspek penting pendukung investasi seperti adanya perekonomian yang sehat, situasi politik yang stabil, iklim investasi yang baik, melimpahnya sumber daya alam, situasi demografi yang menguntungkan, pasar domestik yang terus berkembang, serta memiliki peran global yang tidak bisa diremehkan¹.

Saham pun menjadi salah satu instrumen investasi yang menjadi pilihan oleh masyarakat, disamping mudah di akses oleh seluruh kalangan, saham juga mempunyai nilai persentase pengembalian (*return*) yang cukup besar bila dibandingkan dengan instrument investasi lainnya, seperti obligasi negara, deposit, tabungan bahkan emas.

¹ Badan Koordinasi Pasar Modal, <http://www.bkpm.go.id/id/artikel-investasi/readmore/indonesia-sebagai-negara-tujuan-investasi> (Diakses tanggal 2 Maret 2017)



Gambar I.1
Tingkat pengembalian beberapa instrument investasi

Sumber : Data operasional BEI, per 28 Februari 2017

Dapat kita lihat dari tabel di atas bahwa nilai rata-rata inflasi per tahun Indonesia dari 2006 – 2017 sekitar 5,69%, dengan tingkat inflasi sebesar itu perekonomian dinilai masih dalam tahap aman. Tercatat bahwa saham memiliki tingkat pengembalian paling tinggi sebesar 298,22, atau 11,31% pertahunnya dibandingkan dengan instrumen investasi dan tabungan lainnya. Bahkan emas yang sering disebut instrumen paling menguntungkan justru hanya sebesar 294,37 atau 6,85% per tahunnya. Namun sebagian besar masyarakat masih belum mengetahui akan hal tersebut, mereka cenderung memilih tabungan atau deposito yang cenderung aman namun nilai pengembalianya jauh lebih kecil dibandingkan dengan instrumen yang lain.

Data operasional Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menyebutkan bahwa pertumbuhan investor di pasar modal Indonesia sebagai salah satu alternatif masyarakat untuk berinvestasi dinilai cukup baik. KSEI mencatat jumlah investor baru pasar modal sampai dengan akhir Desember 2016 telah mengalami kenaikan 23,47% atau 101.887 *single investor identification* (SID) menjadi 535.994 SID dari sebelumnya 434.107 SID. Jumlah tersebut lebih besar dibandingkan pertumbuhan investor baru di tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 18,83% atau 68.804 SID dari posisi 365.303 SID di Desember 2014. Berikut data pertumbuhan investor dari tahun 2014 sampai 2016².



Gambar I.2
Kenaikan SID dari tahun ke tahun

Sumber : Data operasional KSEI, Januari 2017

² Yulianto Aji Sadono, <http://www.idx.co.id/Beranda/BeritadanPengumuman/SiaranPers/ReadPressRelease/tabid/19> (Diakses tanggal 18 Februari 2017)

Namun dari jumlah investor individu tersebut yang berjumlah sekitar 535.994 SID, hanya sekitar 0,2% dari seluruh jumlah penduduk Indonesia yang berjumlah hampir 250 juta jiwa. Angka tersebut relatif kecil bila dibandingkan dengan negara-negara Asia Tenggara, bahkan paling kecil dari negara ASEAN. Seperti Thailand dengan jumlah investor sudah mencapai 974.000 atau 1,5% dari jumlah penduduknya yang mencapai 67 juta jiwa. Juga Malaysia yang sudah mencapai jumlah investor 5,6 juta jiwa yang mencapai 18% dari jumlah penduduknya Kemudian Singapura dengan jumlah investor yang telah mencapai 1 juta orang berarti sekitar 20% penduduknya dari jumlah penduduk sekitar 5 juta jiwa telah menginvestasikan sebagian dananya, padahal jumlah penduduknya jauh lebih sedikit dibandingkan dengan Indonesia³. Berikut tabel persentase jumlah investor di beberapa negara ASEAN.

Tabel I.1
Jumlah Investor Pasar Modal Domestik

No	Negara	Persentase	Kapitalisasi Pasar
1	Singapura	>1Juta Investor atau 20%	493 trillion USD
2	Malaysia	>5,6 Juta Investor atau 18%	N/A
3	Thailand	>974 Ribu Investor atau 1,5%	N/A
4	Indonesia	>535 Ribu Investor atau 0,2%	422 billion USD

Sumber : data BEI 2017 (diolah peneliti)

³ Uthan A Rachim, <http://Id.beritasatu.com/home/bursa-terbesar-asean/140584> (diakses tanggal 20 Februari 2017)

Masih rendahnya jumlah investor pasar modal ini disebabkan minimnya pengetahuan masyarakat tentang investasi di pasar modal. Program edukasi dan kampanye kepada masyarakat masih belum menyebar luas kepada masyarakat. Program tersebut rata-rata hanya terpusat di kota-kota besar, seperti Jakarta, Surabaya, Medan dll. Selain itu masyarakat Indonesia masih berasumsi bahwa investasi hanya dapat dilakukan oleh kaum tertentu, lebih diperjelas lagi bahwa kaum konglomerat dengan dana yang melimpah yang memiliki hak dan kemampuan untuk berinvestasi⁴.

Sementara itu PT. *Manulife Asset Management* Indonesia (MAMI) melakukan sebuah survei kepada para nasabah tentang rendahnya minat untuk berinvestasi khususnya di reksa dana. Dalam hasil survei yang dilakukannya tersebut menyatakan bahwa ada tiga alasan utama penyebab masyarakat Indonesia enggan berinvestasi, yaitu tidak mengerti tujuan berinvestasi, tidak memiliki uang lebih dari penghasilan, serta belum bisa membedakan antara investasi dengan menabung⁵.

Faktor lain yang mempengaruhi minat investasi masyarakat di Indonesia ialah persepsi terhadap risiko dalam investasi. Perferensi investor dalam hal investasi tersebut erat kaitanya dengan penilaian terhadap *return* dan resiko investasi. Setiap investor memiliki kemampuan menanggung risiko yang berbeda-

⁴ Abdul Hilmawan, <http://sekuritas.co.id/masyarakat-indonesia-kurang-minati-investasi-pasar-modal/amp/> (diakses tanggal 3 Maret 2017)

⁵ Dicky Setiawan, <http://m.kontan.co.id/news/ini-alasan-masyarakat-enggan-investasi-reksa-dana>, (diakses tanggal 5 April 2017)

beda, namun mereka mengharapkan return yang sesuai. Hanya mempertimbangkan faktor *return* saja untuk suatu investasi tidaklah cukup. Investor juga harus mempertimbangkan faktor risiko karena pertimbangan suatu investasi merupakan *trade-off* dari kedua faktor tersebut. Return dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang ditanggung, semakin besar return yang harus dikompensasikan.

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, sebagai salah satu fakultas yang mulai berdiri sejak tanggal 2 Mei 2005 yang dalam pelaksana universitas yang mengkaji, mengembangkan, menerapkan ilmu pengetahuan dalam bidang kependidikan dan non kependidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat khususnya pada bidang ilmu pendidikan administrasi perkantoran, pendidikan ekonomi koperasi, pendidikan tata niaga, pendidikan akuntansi, akuntansi manajemen, sekretaris dan manajemen pemasaran⁶. Dalam praktiknya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta tidak hanya mengembangkan teori-teori dalam bidang akademiknya, melainkan praktik dari teori tersebut juga sangat penting dilakukan guna meningkatkan kualitas dan potensi mahasaswanya. Salah satunya ialah melalui Laboratorium Pasar Modal.

Laboratorium Pasar Modal Fakultas Ekonomi UNJ yang bekerja sama dengan BNI Skuritas berdiri sejak bulan Mei tahun 2015. Soft launching dilakukan dalam acara pembukaan kegiatan *Economics Expo 2015* dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* antara Rektor

⁶ Fakultas Ekonomi, http://fe.unj.ac.id/?page_id=25, (diakses tanggal 26 Februari 2017)

Universitas Negeri Jakarta dengan BNI Sekuritas⁷. Didirikannya lab pasar modal ini diharapkan mampu menjadi pusat pembelajaran yang mandiri dalam mengembangkan teori dan praktik pada bidang pasar modal.

Sejak berdirinya di tahun 2015, Lab Pasar Modal FE UNJ mulai mengencangkan pelatihan dan pendampingan agar mahasiswa ikut serta berpartisipasi dan berperan aktif belajar investasi di lab pasar modal. Kampanye ayo nabung saham sepertinya digencarkan para pengurus lab pasar modal. Hasilnya, antusiasme mahasiswa untuk mengenal lebih dalam pasar modal dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang mulai mencoba membuat akun rekening di lab pasar modal, ditambah pihak BNI Skuritas memberikan kemudahan bagi para calon investor untuk membuka akun di pasar modal dengan memberikan saldo awal investasi sebesar Rp.100.000,- dan syarat administrasi yang cukup mudah. Tercatat bahwasanya sekitar \pm 100 orang telah membuka akun rekening baru.

Semakin berjalannya waktu, mahasiswa yang tercatat aktif bertransaksi/trading saham sampai dengan Februari 2017 hanya 29 orang. Menurut pengurus di lab pasar modal, penurunan jumlah investor tersebut dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan tentang investasi yang masih rendah. Mereka hanya sekedar ikut-ikutan untuk membuka akun dan coba-coba karena memang persyaratan dari pembuatan akun relatif mudah. Padahal mahasiswa Fakultas Ekonomi telah atau sedang menempuh mata kuliah yang berhubungan

⁷ Lab Pasar Modal, <http://labpasmod.feunj.com/index.php/profil>, (diakses tanggal 26 Februari 2017)

dengan pengetahuan investasi dipasar modal, namun pemahaman mereka masih tidak terlalu mendalam.

Berikutnya menurut hasil wawancara dengan pengurus, yang menyebabkan masih rendahnya minat mahasiswa untuk berinvestasi adalah kemampuan finansial mahasiswa yang bersangkutan. Kemampuan finansial memiliki peran pendorong untuk akhirnya mampu memberikan minat berinvestasi bagi mahasiswa. Semakin besar kemampuan finansial yang mereka miliki semakin besar juga kesempatan untuk mempunyai minat berinvestasi di lab pasar modal. Kebanyakan mahasiswa FE UNJ belum dikatakan mempunyai finansial yang cukup untuk berinvestasi, sebagian besar finansial yang mereka miliki masih cenderung dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kekhawatiran akan risiko investasi pun menjadi penyebab mahasiswa tidak berminat menginvestasikan sebagian dananya. Persepsi mereka bahwa investasi itu mempunyai risiko yang tinggi. Seorang investor memang bersikap rasional, dia tidak menginginkan risiko yang tinggi tetapi dia cenderung menginginkan return yang menguntungkan. Padahal telah dijelaskan bahwa *high risk high return*. Mahasiswa tidak ingin menanggung beban risiko yang tinggi.

Sebagai tambahan, pengurus memaparkan bahwa lab pasar modal masih memiliki sistem pengelolaan yang kurang bagus. Sehingga, mahasiswa kurang percaya untuk menginvestasikan dananya. Dapat dibuktikan dengan masih

terbengkalainya berkas-berkas calon investor, berkas yang belum dikirim ke pihak BNI Sekuritas, kepengurusan yang belum rapi dan masih banyak lagi.

Berdasarkan penjabaran masalah dan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Lab Pasar Modal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dikemukakan bahwa faktor rendahnya minat investasi mahasiswa di Lab Pasar Modal FE UNJ, disebabkan hal-hal sebagai berikut :

1. Rendahnya tingkat pengetahuan tentang investasi di pasar modal
2. Persepsi risiko yang buruk dalam berinvestasi di pasar modal
3. Minimnya kemampuan finansial/penghasilan mahasiswa
4. Buruknya Sistem pengelolaan di lab pasar modal

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, ternyata masalah rendahnya minat investasi mahasiswa memiliki penyebab yang sangat luas. Berhubung, keterbatasan yang dimiliki peneliti dari segi dana, nilai dan waktu, maka penelitian ini hanya membatasi pada masalah : “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di lab Pasar Modal FE UNJ”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan investasi dengan minat investasi mahasiswa ?
2. Apakah terdapat pengaruh antara persepsi risiko dengan minat investasi mahasiswa ?
3. Apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa?

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, kemampuan berpikir dan wawasan peneliti khususnya dalam bidang ilmu ekonomi serta menambah pengalaman untuk melakukan penelitian.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya serta mampu menadikan tambahan wawasan bagi pembacanya.

3. Bagi laboratorium pasar modal FE UNJ

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi sehingga dapat membantu menentukan kebijakan yang berhubungan dengan peningkatan kinerja dan

organisasi untuk akhirnya dapat meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal FE UNJ.

4. Bagi mahasiswa calon investor

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi mahasiswa untuk ikut andil dalam berinvestasi di lab pasar modal FE UNJ.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Teoretis

1. Minat Investasi

Minat merupakan unsur psikologis dari seseorang untuk akhirnya dapat mendorong ia untuk melakukan suatu aktifitas tertentu. Minat secara sederhana adalah sebuah dorongan. Menurut Crow dan Crow dalam Makmum menjelaskan bahwa:

“Minat dapat menunjukkan suatu kemampuan untuk memberikan stimuli yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, suatu barang atau kegiatan, atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli oleh kegiatan itu sendiri dengan kata lain, minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan hasil dari turut sertanya dalam kegiatan itu, tanpa adanya minat semua kegiatan manapun tidak akan terlaksana”⁸.

Sementara menurut Jahja menjelaskan bahwa minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti kegiatan, pekerjaan, pelajaran, benda atau orang. Minat berkaitan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik serta merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan⁹. Minat senantiasa memberikan suatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Dan kesenangan merupakan minat yang sifatnya sementara

⁸ Makmum Khairani, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta : Aswaja Presindo, 2013), p.137

⁹ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta : Kencana, 2011), p.63

adapun minat bersifat tetap dan ada unsur memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut, sebaliknya minat akan menjadi pupus jika tidak ada kesempatan untuk mengekspresikannya.

Karenanya minat erat kaitannya dengan pemberian stimulus pada diri seseorang untuk akhirnya mampu mendorong dirinya agar memperhatikan suatu objek entah itu kegiatan, pekerjaan, barang, atau orang. Minat selalu memberikan dorongan yang menguntungkan dan menyenangkan hati.

Selanjutnya pendapat Decroly yang dikutip dalam Zakiah menjelaskan bahwa :

“Minat adalah pernyataan suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi. Kebutuhan itu timbul dari dorongan hendak memberi kepuasan kepada suatu insting. Minat anak terhadap benda-benda tertentu dapat timbul dari berbagai sumber antara lain perkembangan insting dan hasrat, fungsi-fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan pendidikan, dan sebagainya”¹⁰

Sementara itu Hurlock yang dikutip Makmum berpendapat bahwa :

“Minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah”¹¹

¹⁰ Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), p.133

¹¹ Makmum Khaerani, *op. cit.*, p.136

Kedua pendapat tersebut menjelaskan bahwa minat merupakan suatu sumber motivasi terbesar individu untuk melakukan apa yang hendaknya ia ingin kerjakan. Minat juga merupakan pernyataan akan sebuah kebutuhan yang tidak terpenuhi. Kebutuhan tersebut datang dari dorongan hendak memberikan kepuasan kepada suatu insting. Dan minat itu bersifat sementara dan tidak permanen.

Pendapat lain yang dikemukakan Djaali mendefinisikan bahwa minat memiliki beberapa unsur yaitu afeksi, kesadaran, sampai pilihan nilai pengerahan, perasaan, seleksi dan kecenderungan hati. Unsur-unsur tersebut yang menjadikan suatu minat ada dalam diri seseorang nampak ada, dengan kata lain minat seseorang dapat diidentifikasi dengan unsur-unsur tersebut¹².

Sementara menurut Jhon Holland yang dikutip Djaali mengatakan bahwa minat sebagai aktifitas atau tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian dan memberi kesenangan atau kenikmatan. Minat dapat menjadi indikator dari kekuatan seseorang di area tertentu dimana ia akan termotivasi untuk mempelajarnya dan menunjukkan kinerja yang tinggi¹³.minat merupakan keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun

¹² Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), p.122

¹³ Djaali, *op. cit.*, p.121

membuktikan lebih lanjut. Minat selalu berhubungan dengan tingkat perhatian.

Maka dari itu, minat merupakan suatu indikator yang menggambarkan motivasi dalam diri seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan tertentu. Minat selalu menggambarkan tingkat perhatian dan dorongan-dorongan/motif-motif. Minat seseorang memberikan dorongan agar mampu berbuat lebih giat dan lebih banyak lagi.

Menurut Bimo Walgito minat tergantung unsur motif dan perhatian. Adapun unsur-unsur tersebut adalah *Awarenes* (Kesadaran), *Interest* (Minat), *Desire* (Keinginan) dan *Action* (Tindakan)¹⁴.

Menurut Abdul Rahman beliau menambahkan bahwasanya ada beberapa macam minat:

- 1) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif selalu berhubungan dengan kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh misalnya kebutuhan makanan dan minuman. Sedangkan minat kultural adalah minat yang timbul karena proses belajar misalnya menulis, melukis dll.
- 2) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan minat ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang selalu berhubungan dengan minat akan aktifitas atau kegiatan yang bersangkutan. Biasanya minat intrinsik merupakan minat yang asli. Sedangkan minat ekstrinsik

¹⁴ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial : Suatu Pengantar* (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2003), p.95

adalah minat yang berhubungan dengan tujuan dari suatu aktifitas atau kegiatan yang bersangkutan.

3) Berdasarkan cara mengungkapkan, minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu :

- a. *Expressed Interest*, Minat yang diungkapkan dengan cara meminta seseorang untuk mengungkapkan kegiatan atau aktifitas yang paling dia sukai, atau yang tidak disukai, dari situ kita bisa melihat minat seseorang.
- b. *Manifest Interest*, Minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi objek yang hendak di teliti kecondongan minatnya. Hasilnya menunjukkan minat seseorang akan sesuatu
- c. *Inventoried Interest*, Minat yang diungkapkan dengan cara menggunakan alat-alat yang sudah distandarkan, yakni berisi pertanyaan-pertanyaan kepada subyek¹⁵.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat merupakan suatu dorongan atau motivasi seseorang untuk melakukan suatu aktifitas bersumber dari dalam diri seseorang atau dari lingkungan sekitar yang selalu menunjukkan perhatian, ketertarikan, kesadaran dan keinginan terhadap suatu objek tertentu. Minat tersebutlah yang menciptakan kesenangan dan kenyamanan dalam melakukan suatu aktifitas.

¹⁵ Abdurahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar : Dalam Perspektif Islam* (Jakarta : Kencana, 2004), p.263

Minat juga yang merupakan indikator apakah seseorang akan melakukan kegiatan tersebut atau tidak.

Setelah menjelaskan apa yang dimaksud dengan minat, maka berikutnya peneliti menjelaskan tentang investasi. Menurut Eduarus Tandelin beliau mendefinisikan bahwa Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang¹⁶.

Pendapat lain, menurut Jack Clark investasi diartikan sebagai penanaman modal yang diharapkan dapat menghasilkan tambahan dana pada masa yang akan datang¹⁷. Penanaman modal ini untuk menghabiskan seluruh penghasilan saat ini, dihadapkan pada keputusan untuk berinvestasi. Investasi digunakan untuk membesarkan dana yang kita tanam untuk nantinya dana tersebut bisa di konsumsi dimasa yang akan datang. Dalam hal ini, maka investasi dapat dipahami sebagai konsumsi yang ditunda. Sebagaimana tabungan seseorang menysisihkan sebagian dananya untuk disimpan dengan tujuan dikemudian hari dana tersebut akan bertambah, dan memperoleh keuntungan.

Dengan demikian investasi merupakan penanaman sejumlah dana yang dimiliki oleh seorang investor pada saat ini dengan tujuan agar dana tersebut dapat berkembang dan investor mendapatkan keuntungan dari dana

¹⁶ Eduarus Tandelin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (Yogyakarta : Penerbit BPFE, 2001), p.1

¹⁷ Jack Clark Francis, *Investment : Analysis and Management* (Singapura : McGraw-Hill Inc, 1991), p.1

yang ditanamkan tersebut. Investor disini tentunya siapa saja yang memiliki kelebihan dana untuk berinvestasi.

Sementara itu Sunariyah menambahkan bahwasanya investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktifa yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa-masa yang akan datang¹⁸. Sejalan dengan pendapat diatas Bodie mengemukakan bahwa investasi diartikan sebagai berikut : *“Investment is commitment of current resources in the expectation of deriving greater resources in the future”*¹⁹. Jadi menurut pendapat ahli diatas bahwasanya investasi merupakan sebuah komitmen untuk penanaman sumber daya untuk suatu aktifa yang dimiliki yang mengharapkan keuntungan dimasa yang akan datang.

Sunariyah mendefinisikan investasi secara luas terdiri dari

1) Investasi dalam bentuk aktiva rill (*real asset*)

Investasi dalam bentuk aktiva rill ini diartikan sebagai penanaman modal terhadap aktiva yang berwujud, seperti emas, perak, tanah, barang-barang seni, *property*, *real estate*, dan lain sebagainya.

2) Investasi dalam bentuk surat-surat berharga atau sekuritas (*marketable securities* atau *financial asset*).

Sedangkan investasi aktifa finansial adalah surat-surat berharga yang pada dasarnya merupakan klaim atas aktifa rill yang dikuasai oleh

¹⁸ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (Yogyakarta : UPP AMK YKPN, 2004), p.4

¹⁹ Bodie. et al, *Essentials of Investments* (USA : Mc graw Hill-irwin, 2004), p.4

suatu entitas. Misalnya, saham, obligasi, reksadana dan lain sebagainya²⁰.

Sedangkan menurut Abdul Halim investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang²¹. Umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yakni : *investment in financial asset* dan *investment in real asset*. *investment in financial asset* dilakukan di pasar uang, misalnya beberapa sertifikat deposito, commercial paper, surat berharga pasar uang dan lain sebagainya. Atau dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham obligasi, waran, opsi dan lainnya. Sedangkan *investment in real asset* diwujudkan dalam bentuk pembelian *asset* produktif, pendirian pabrik, pembukaan, pertambangan, pembukaan perkebunan dan lainnya²².

Dengan demikian investasi pada umumnya dapat dilakukan di sektor finansial dan investasi di sektor riil, namun dalam penelitian ini hanya menitikberatkan pada investasi di sektor finansial, khususnya yang dilakukan dalam pasar modal berupa jual beli saham.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disintesis bahwa minat investasi adalah suatu dorongan dan motivasi yang menyebabkan seorang mahasiswa mempunyai perhatian, kecenderungan dan ketertarikan secara khusus untuk berinvestasi di pasar modal berupa saham,

²⁰ Sunariyah, *loc. cit.*

²¹ Abdul Halim, *Analisis Investasi* (Jakarta : Salemba 4, 2005), p.4

²² *Ibid.*, p.4

dengan tujuan untuk mengharapkan keuntungan serta pengembalian yang lebih tinggi dimasa yang akan datang. Minat investasi dapat diukur melalui beberapa indikator yang bisa yang terlihat dari perhatian, ketertarikan, kebutuhan.dan kesadaran.

2. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dengan pengetahuan manusia menjadi makhluk yang sangat dimuliakan. Menurut Jujun, pengetahuan pada hakikatnya merupakan segenap apa yang manusia ketahui tentang suatu objek tertentu, termasuk didalamnya adalah ilmu, jadi ilmu merupakan bagian dari pengetahuan yang diketahui manusia disamping berbagai pengetahuan lainnya seperti seni dan agama²³. Ahmad Tafsir menambahkan secara singkat, “secara sederhana pengetahuan ialah sesuatu yang diketahui, *titik*”²⁴.

Berdasarkan pendapat diatas menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan segala sesuatu yang manusia ketahui tentang kehidupan di dunia ini. Entah itu pengetahuan formal, maupun pengetahuan informal. Pada hakikatnya ilmu merupakan suatu bagian dari pengetahuan, jadi pengetahuan mencakup hal yang lebih luas daripada ilmu.

²³ Jujun S. Suriasumantri, *Filsafat Ilmu : Sebuah Pengantar Populer* (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2009), p.104

²⁴ Ahmad Tafsir, *Filsafat Ilmu : Mengurai Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Pengetahuan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), p. 5

Pendapat lain menurut Notoatmodjo bahwa pengetahuan adalah

“Hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya dengan sendirinya pada waktu pengindraan sehingga pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran, dan indra penglihatan²⁵.

Sementara menurut Keraf menegaskan bahwa pengetahuan adalah keseluruhan pemikiran, gagasan, ide, konsep, dan pemahaman yang dimiliki manusia tentang dunia dan segala isinya, termasuk manusia dan kehidupannya²⁶.

Jadi bahwasanya pengetahuan merupakan segenap apa yang manusia ketahui tentang keseluruhan pemikiran, gagasan, konsep, ide dan pemahaman, yang merupakan hasil dari pengindraan manusia. Hasil tahu tersebut diolah oleh otak manusia, kemudian pengetahuan tersebut mampu diaplikasikan dalam kehidupan manusia itu sendiri.

Pendapat lain yang diutarakan oleh Jalaludin bahwa “pengetahuan adalah produk dari rasa ingin tahu, rasa ingin tahu tersebut melalui proses berfikir secara alamiah, sederhana dan apa adanya”²⁷. Ditambahkan oleh Dina bahwa pengetahuan merupakan temuan-temuan dari hasil observasi, persepsi tentang dunia, baik langsung maupun melalui perangkat ilmiah, selalu

²⁵ Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian kesehatan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), p.

²⁶ A. Sonny Keraf dan Mikhael Dua, *Ilmu Pengetahuan : Sebuah Tinjauan Filosofis* (Yogyakarta : Kanisus, 2001), p. 22

²⁷ Jalaludin, *Filsafat Ilmu Pengetahuan* (Jakarta : PT. Raja Garafindo Persada, 2013), p. 98

diturunkan melalui sejarah panjang²⁸. Jadi pengetahuan adalah salah satu hasil dari rasa ingin tahu manusia yang diproses secara ilmiah dan sederhana sehingga menghasilkan temuan-temuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Menurut Notoatmodjo, pengetahuan mempunyai enam tingkatan, yaitu:

a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkatan yang paling rendah dari sebuah pengetahuan.

b. Memahami (*Comperhension*)

Memahami diartikan sebagai sesuatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat diinterpretasikan materi tersebut dengan benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi *real* (sebenarnya). Aplikasi

²⁸ *Ibid*, p. 91

di sini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus-rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks dan situasi yang lain.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih didalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitanya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokan dan lain sebagainya.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain, sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

f. Evaluasi (*Evaluatoin*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang ada²⁹.

²⁹ Notoatmodjo, *op. cit.*,

Tingkatan-tingkatan tersebut menggambarkan seberapa jauh pemahaman seseorang akan suatu hal atau objek tertentu. Semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang, semakin tinggi tingkat pengetahuannya.

Menurut Mahmud, pengetahuan dibagi menjadi dua yaitu pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural. Pengetahuan deklaratif adalah pengetahuan bahwa sesuatu itu begini dan begitu dan meliputi semua data serta fakta, pengetahuan teoritis, pengalaman pribadi dan kesukaan pribadi. Adapun pengetahuan prosedural adalah pengetahuan mengenai cara melakukan sesuatu atau berbuat sesuatu³⁰.

Sejalan dengan Mahmud, Muhimid berpendapat bahwa pengetahuan terbagi atas dua yaitu *declarative knowledge* dan *procedural knowledge*. Pengetahuan deklaratif atau pengetahuan proposional ialah pengetahuan mengenai informasi faktual yang pada umumnya bersifat statis-normatif dan dapat dijelaskan secara lisan/verbal. Isi pengetahuan ini berupa konsep-konsep dan fakta yang dapat ditularkan kepada orang lain melalui ekspresi tulisan ataupun lisan. Sebaliknya, pengetahuan procedural adalah pengetahuan yang mendasari kecakapan atas keterampilan perbuatan jasmaniah yang cenderung bersifat dinamis. Oleh karenanya, pengetahuan proporsional lazim disebut *knowing how* atau mengetahui cara melakukan sesuatu perbuatan ,pekerjaan dan tugas tertentu³¹.

³⁰ Burhanudin Salam, *Pengantar Filsafat* (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), p. 5

³¹ Muhimid Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung :Rosdakarya, 2008), p. 97

Kedua pendapat diatas menjelaskan bahwa pengetahuan dapat dibagi menjadi dua, pertama pengetahuan deklaratif adalah pengetahuan faktual yang umumnya bersifat statis-normatif, dan berupa fakta, generalisasi, pengalaman pribadi atau aturan. Sedangkan pengetahuan prosedural ialah pengetahuan yang bersifat khusus, tahap sistematis mengenai sistem program. Prosedur berarti tahap demi tahap suatu proses untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disintesisakan bahwa pengetahuan investasi adalah segenap apa yang seorang mahasiswa ketahui tentang pemikiran, gagasan, ide, konsep, dan pemahaman mengenai investasi di pasar modal baik itu merupakan pengetahuan deklaratif maupun pengetahuan prosedural. Pengetahuan investasi dapat diukur melalui indikator yang dapat terlihat dari tingkat pengetahuan deklaratif berupa fakta dan pengetahuan teoritis serta pengetahuan prosedural yang berkaitan dengan cara melakukan sesuatu atau berbuat sesuatu

3. Persepsi Resiko

Para ahli banyak mengungkapkan dan menjelaskan pendapat mereka mengenai persepsi secara definitif. Seperti yang diungkapkan Mowen dan Minor, bahwa persepsi diartikan sebagai proses dimana individu diekpose untuk menerima informasi, memperhatikan informasi tersebut dan memahaminya³². Proses tersebut menghasilkan pandangan dan penilaian

³² Jhon C. Mowen, Michael minor, *Prilaku Konsumen*, (Jakarta : Erlangga, 2002), p. 82

tersendiri dari hal yang dicari informasinya. Pendapat lain menurut Kotler bahwasanya persepsi adalah proses dimana kita memilih, merangkai dan mengungkapkan masukan informasi untuk menciptakan makna dan gambaran dari dunia³³. Gambaran tersebut yang nantinya dapat diungkapkan kepada dunia sebagai hasil dari pilihan dan rangkaian informasi yang diproses dalam diri manusia.

Jadi persepsi berhubungan dengan proses seseorang mengolah informasi yang ia terima, kemudian informasi tersebut dikelola dalam alam pikiran manusia dan terakhir menghasilkan sesuatu pandangan dan penilaian akan objek tertentu. Pandangan dan penilaian yang diungkapkan tersebutlah yang merupakan suatu persepsi.

Menurut Robbins yang mendeskripsikan bahwa persepsi merupakan kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indera kemudian diamati dan dianalisa (diorganisir), diinterpretasi serta kemudian dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna³⁴. Makna yang telah individu peroleh tersebut sejatinya adalah sebuah pengetahuan yang diperolehnya.

Sejalan dengan Robbins, Bimo Walgito menjelaskan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera

³³ Philip Kotler, Kevin Lane Keller, *Marketing Managemen-14th Edition* (New York : Prentince Hall, 2012), p. 161

³⁴ Robbins S.P, *Prilaku Organisasi* (Jakarta : PT. Indexs, 2003), p.97

atau juga disebut proses sensoris³⁵. Namun proses tersebut tidak berhenti sampai di situ, stimulus tersebut diteruskan oleh syaraf ke otak sebagai pusat susunan syaraf dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi.

Maka dapat didefinisikan bahwa persepsi adalah buah dari pengindraan manusia akan suatu objek tertentu setelah mendapatkan suatu stimulus. Stimulus tersebut diamati dan diproses dalam otak yang sebagai pusat susunan syaraf dan kemudian otak mampu mengungkapkan apa yang ia terima dari stimulus tersebut kemudian di ungkapkan oleh alat indra lainnya, seperti mulut, tangan dll.

Sedangkan menurut Moskowitz dan Orgel yang dikutip Walgito mengemukakan bahwa :

“Persepsi merupakan proses pengintegrasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktifitas yang integrated dalam diri individu”³⁶.

Pendapat dari Mahmud Machfoed, persepsi ialah proses pemilihan, penyusunan dan penafsiran informasi untuk mendapatkan arti. Seseorang menerima informasi melalui panca indra. Masuknya informasi merupakan rasa yang diterima melalui salah satu organ panca indra. Ketika seseorang mendengar iklan, melihat orang lain, mencium bau sedap atau sebaliknya, atau menyentuh sesuatu barang, ia mendapat masukan informasi³⁷.

³⁵ Bimo Walgito, *Ibid.*, p. 53

³⁶ *Ibid.*, p. 54

³⁷ Mahmud Machfoedz, *Pengantar Pemasaran Modern* (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2005), p. 41

Dari pendapat kedua ahli diatas menjelaskan lebih lanjut bahwa persepsi merupakan suatu proses pengintegrasian, penginterpretasian suatu stimulus yang berupa informasi-informasi yang diterima oleh panca indra. Sehingga merupakan suatu proses yang berarti dan merupakan aktifitas yang terintegrasi dalam diri individu.

Dalam kamus sosiologi persepsi diartikan sebagai sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Perilaku individu seringkali didasarkan pada persepsi mereka tentang kenyataan, bukan pada kenyataan itu sendiri³⁸. Sedangkan Carole dan Carol mendefinisikan secara singkat bahwa “persepsi adalah proses pengaturan dan penerjemahan informasi sensorik oleh otak”³⁹.

Kemudian Sarlito menjelaskan bahwa persepsi adalah :

“Kemampuan membedakan bedakan, mengelompokan, memfokuskan dan sebagainya itu yang selanjutnya diinterpretasikan disebut presepsi. Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ – organ bantuanya yang kemudian masuk kedalam otak. Di dalamnya terjadi proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman. Pemahaman ini yang kurang lebih disebut persepsi”⁴⁰.

Dari pendapat diatas mendefinisikan bahwa persepsi merupakan sebuah pemahaman atas informasi sensorik oleh otak. Proses pemahaman tersebut datang dari suatu stimulus yang masuk dalam diri seseorang.

³⁸ Agung Tri Haryana dan Eko Sujatmiko, Kamus Sosiologi (Surakarta : Aksarra Sinergi Media), p.196

³⁹ Carole Wade dan Carol Tavis, *Psikologi* (Jakarta : Erlangga, 2007), p.193

⁴⁰ Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum* (Jakarta : Rajawali, 2012), p. 83

Menurut Makmum, persepsi diartikan sebagai proses yang didahului stimulus yang diterima oleh individu melalui alat reseptor yaitu indra. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu:

1) Faktor Internal

- a. Fisiologis, informasi yang diperoleh melalui alat indra dan syaraf-syaraf serta pusat susunan syaraf, nantinya akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitar.
- b. Perhatian, merupakan langkah pertama sebagai persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek
- c. Minat, merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus.
- d. Kebutuhan yang searah, kuatnya seorang individu dalam mencari objek yang dapat memberikan jawaban sesuai dirinya.
- e. Pengalaman dan Ingatan, pengalaman tergantung pada sejauh mana seseorang mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsangan dalam pengertian luas.
- f. Suasana Hati, keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.

2) Faktor Eksternal

- a. Ukuran dan Penempatan dari objek atau stimulus, semakin besar hubungan suatu objek, maka semakin mudah untuk dipahami, sehingga individu mudah dalam memperhatikan dan membentuk persepsi.
- b. Warna dari Obyek-obyek, obyek-obyek yang mempunyai cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami.
- c. Intensitas Kekuatan dari stimulus, stimulus dari luar akan member makna lebih bila sering diperhatikan dibandingkan dengan hanya sekali melihat.
- d. Motion atau Gerakan, individu akan banyak memberikan perhatian terhadap obyek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan objek yang diam⁴¹.

Jadi dapat ditarik kesimpulan dari beberapa definisi para ahli bahwa persepsi adalah suatu proses didalam diri manusia khususnya otak untuk merespon stimulus yang masuk dari dunia luar, sehingga stimulus tersebut dapat diinterpretasikan dan dinilai oleh manusia. Proses tersebut yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman dan tanggapan, pemahaman dan tanggapan inilah yang kita sebut sebuah persepsi.

⁴¹ Makmum Khairani, *op. cit.*, p.137

Menurut Mamduh risiko bisa didefinisikan sebagai kejadian yang merugikan⁴². Kejadian apapun yang merugikan bisa dianggap sebagai risiko, misalnya sebuah kecelakaan kerja merupakan salah satu risiko dari sebuah pekerjaan. Ferry Indroes menambahkan bahwa, “risiko merupakan bahaya. Risiko merupakan ancaman atau kemungkinan suatu tindakan atau kejadian yang menimbulkan dampak berlawanan dengan tujuan yang ingin dicapai”⁴³. Jadi risiko secara umum adalah sebuah kejadian yang menyebabkan kerugian dan bersifat bahaya.

Sedangkan dalam konteks investasi, Mamduh menjelaskan definisi yang sering dipakai dalam analisis investasi. Bahwa risiko adalah kemungkinan hasil yang diperoleh menyimpang dari yang diharapkan. Risiko muncul kerana ketidak pastian⁴⁴. Sedangkan menurut Abdul Halim, risiko merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected turn-ER*) dengan tingkat pengembalian aktual (*Actual return*), semakin besar penyimpangan, semakin besar tingkat risikonya.⁴⁵

Telah jelas bahwa risiko dalam investasi adalah kemungkinan hasil yang menyimpang dari harapan yang diinginkan oleh seorang investor untuk mendapatkan keuntungan. Namun hasil tersebut ternyata menyimpang antara yang diharapkan dengan tingkat pengembalian yang diharapkan

⁴² Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Risiko* (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2006), p.1

⁴³ Ferry N Indroes, *Manajemen risik.o*

⁴⁴ Mamduh M. Hanafi, *op. cit.*, p.1

⁴⁵ Abdul Halim, *Po. Cit.*, p.40

Sedangkan menurut Bodie menjelaskan bahwa :

*“Any investment involves some degree of uncertainty about future holding period returns, and in most case that uncertainty is considerable. Sources of investment risk range from macroeconomics fluctuation, to changing fortunes of various industries, to asset specific unexpected developments.”*⁴⁶

Budi Frensidy menambahkan bahwa risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau return negatif dari suatu investasi. Dalam statistika, ukuran risiko adalah standar deviasi yang dihitung dari gejolak turun-naiknya atau volatilitas harga. Semakin goyangan harga, semakin besar volatilitas, semakin besar debaran jantung investor sehingga semakin besar risiko⁴⁷.

Total risiko terdiri atas dua komponen utama, yaitu risiko sistematis dan risiko nonsistematis. Risiko sistematis, adalah risiko yang tetap ada setelah diversifikasikan dan tidak dapat dihilangkan setelah diversifikasi. Kerena fluktuasi risiko ini dipengaruhi oleh faktor-faktor makro yang dapat mempengaruhi pasar secara keseluruhan. Misalnya adanya perubahan tingkat bunga, kurs valas, kebijakan pemerintah dan lain sebagainya. Sehingga sifatnya umum dan berlaku bagi semua saham dalam bursa saham yang bersangkutan. Sehingga bisa disebut juga dengan *undiversifiable risk*.

Sedangkan risiko nonsistematis adalah risiko yang dapat dihilangkan dengan diversifikasi, yaitu proses berinvestasi dalam banyak asset finansial

⁴⁶ Bodie *at all . op. cit.*, p. 12

⁴⁷ Budi Frensidy, *Lihai Sebagai Investor : Panduan memahami dunia Keuangan dan Investasi di Indonesia*, (Jakarta : Salemba Empat), p.150

sehingga kerugian dalam satu asset diharapkan dapat ditutupi dengan keuntungan asset lainnya. Karena risiko ini hanya ada dalam satu perusahaan atau industry tertentu. Fluktuasi risiko ini besarnya berbeda-beda antara satu saham dengan saham yang lainnya. Karena perbedaan itulah maka masing-masing saham memiliki tingkat sensitivitas yang berbeda terhadap setiap perubahan pasar. Misalnya : struktur modal, struktur asset, tingkat liquiditas, tingkat keuntungan dan sebagainya. Risiko ini juga disebut *diversifiable risk*.⁴⁸.

Menurut Abdul Halim, apabila dikaitkan dengan preferensi investor terhadap risiko, maka risiko dibedakan menjadi tiga, yaitu :

1) *Risk Seeker* (Investor yang suka terhadap Risiko)

Risk Seeker merupakan investor yang apabila dihadapkan pada suatu pilihan investasi yang member tingkat pengembalian yang sama dengan risiko yang berbeda, maka ia akan lebih suka mengambil investasi dengan risiko yang lebih besar. Biasanya investor jenis ini bersifat agresif dan spekulatif dalam mengambil keputusan investasi.

2) *Risk Neutrality* (Investor yang netral terhadap risiko)

Risk Neutrality merupakan investor yang akan meminta kenaikan tingkat pengembalian yang sama untuk setiap kenaikan risiko. Investor jenis ini umumnya cukup fleksibel dan bersikap hati-hati dalam mengambil keputusan investasi.

⁴⁸ Abdul Halim, *op. cit.*, p. 40

3) *Risk Averter* (Investor yang tidak suka terhadap risiko)

Risk Averter merupakan investor yang apabila dihadapkan pada dua pilihan investasi yang memberikan tingkat pengembalian yang sama dengan risiko yang berbeda, maka ia akan lebih suka mengambil investasi dengan tingkat risiko yang lebih kecil. Biasanya investor jenis ini cenderung selalu mempertimbangkan secara matang dan terencana atas keputusan investasinya⁴⁹.

Risiko dapat menjadi dua jenis, risiko sistematis dan non sistematis. Sedangkan dalam preferensi risiko seorang investor ada 3, yaitu sang pendamba risiko (*risk seeker*), sang pencari aman (*risk neutrality*) dan sang penghindar risiko (*risk averter*). Ketiganya menggambarkan kepribadian investor masing-masing dalam berinvestasi di pasar modal

Berdasarkan teori para ahli diatas maka dapat disintesis bahwa persepsi risiko adalah suatu proses penilaian, pengamatan dan pemahaman untuk akhirnya mampu merespon dan menanggapi tingkat risiko investasi yang terjadi di pasar modal. Tingkat risiko ini yang menyebabkan penyimpangan antara dana yang diharapkan dan dana yang akan diterima oleh seorang investor di pasar modal. Persepsi Risiko dapat diukur melalui indikator yang dapat dilihat dari pengetahuan, pengalaman, penilaian, pemahaman, penafsiran, dan tanggapan/reaksi.

⁴⁹ Abdul Halim, *op. cit.*, p. 38

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Ada 4 hasil penelitian yang relevan dan sesuai dengan penelitian yang diteliti :

1. Dapot Hamonagan, “**Pengaruh Pengetahuan Investasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi terhadap Minat untuk Berinvestasi pada Pasar Modal di Kota Palembang**”⁵⁰.

Penelitian ini membahas tentang pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa jurusan akuntansi di kota Palembang. Tujuan penelitian ini sendiri adalah untuk membuktikan apakah ada pengaruh dari pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa jurusan Akuntansi di kota Palembang. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di perguruan tinggi kota Palembang yang memiliki minimal akreditasi B (Universitas Sriwijaya, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi, Universitas Bina Darma, Universitas tridinanti, Universitas IBA dan Universitas Muhamadiyah) dan telah mengikuti mata kuliah yang menyanggung mengenai investasi di pasar modal, ukuran sampel yang diambil adalah 120 sampel dengan 20 sampel di masing masing Perguruan Tinggi. Metode penelitian menggunakan metode survei. Data yang telah masuk di uji validitas dan reliabelitas menggunakan metode *product moment correlation* dan metode *alpha Cronbach*. Dan kemudian dianalisis menggunakan metode *simple linear regression*. Hasil dari penelitian mengemukakan bahwa terdapat

⁵⁰ Dapot Hamonagan, *Pengaruh Pengetahuan Investasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi terhadap Minat untuk Berinvestasi pada Pasar Modal di Kota Palembang*, (Jurnal Keuangan dan Bisnis, Vol 5, No.2, Oktober 2007), p.136-147

pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi mahasiswa jurusan akuntansi terhadap minat untuk berinvestasi pada pasar modal. dengan nilai koefisien determinasi = 0,123. Artinya, besar pengaruh variabel pengetahuan investasi terhadap perubahan variabel minat investasi adalah 12,3%, sedangkan sisanya yakni 87,7% dipengaruhi oleh variabel yang lain selain variabel pengetahuan investasi.

2. Timothius Tandio dan A. A. G. P. Widanaputra “**Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa**”⁵¹,

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh pelatihan pasar modal, *return*, persepsi risiko, *gender*, dan kemajuan teknologi pada minat berinvestasimahasiswa. peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa yang kebanyakan belum mempunyai cukup banyak pengalaman dalam berinvestasi di pasar modal. penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal, dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dengan memberikan sebanyak 120 kuisisioner secara tertulis melalui lembar kuisisioner yang dibagikan maupun secara *online* melalui *link* kuisisioner yang diinformasikan kepada responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah metode *purpose sampling*.

⁵¹ Timothius Tandio dan Widanaputra, *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa*, (E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.16.3. September 2013), ISSN : 2316-2341.

Data primer yang memiliki bentuk nominal kemudian dirubah menjadi data kuantitatif berbentuk interval dengan menggunakan *method of successive internal*. Hasil perhitungan R^2 dan *model summary*, yaitu 0,294. Berarti 29,4% variabel minat investasi dapat dijelaskan oleh variabel independen (pelatihan pasar modal, *return*, persepsi *risiko*, gender dan kemajuan teknologi. Sedangkan sisanya 70,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Kemudian dapat dijelaskan berdasarkan analisis data regresi yang dilakukan, pelatihan pasar modal dan return mempengaruhi minat investasi secara signifikan. Ditemukan juga hal “menarik” bahwa variabel persepsi risiko, gender dan kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat investasi secara signifikan. Sangat berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya, persepsi mahasiswa terhadap risiko tidak mampu mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi saham di pasar modal.

3. Luh Komang merawati dan I Putu Mega Juli Semara Putra, “**Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan pada Minat Berinvestasi Mahasiswa**”⁵²,

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi dan pendapatan pada minat mahasiswa untuk menginvestasikan uang mereka di pasar modal, dimana variabel pelatihan pasar modal sebagai

⁵² Luh Komang merawati dan I Putu Mega Juli Semara Putra, *Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan pada Minat Berinvestasi Mahasiswa*, (jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 10. No.2, Juli 2015)

variabel modetaring. Dalam rangka mencapai tujuan penelitian, responden mahasiswa dari Fakultas Ekonomi – Universitas Mahasaraswati Denpasar. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan interaksi untuk uji hipotesis. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai korelasi sebesar 32,8% . hal ini dapat kita artikan, variabel pengetahuan investasi, penghasilan dan pelatihan pasar modal mempunyai tingkat korelasi lemah dengan minat berinvestasi karena memiliki nilai kurang dari 0,5. Nilai perhitungan R² sebesar 0.065 menunjukkan bahwa 6,5% dari variabel minat berinvestasi dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan investasi, penghasilan dan pelatihan pasar modal, sedangkan 93,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan pendapatan memiliki efek positif pada minat mahasiswa untuk menanamkan modalnya di pasar modal. sebaliknya, menurut uji interaksi pelatihan pasar modal sebagai variabel moderasi tidak menunjukkan efek yang signifikan. Ini berarti bahwa pelatihan pasar modal dapat memperkuat atau memperlemah pengetahuan investasi hubungan dan pendapatan pada minat mahasiswa untuk berinvestasi.

4. Daniel Raditya T, I ketut Budiarta dan I Made Sadha Suardikha, “**Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return, dan Persepsi pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi**”⁵³, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Vol. 3 No.7 (2014), Hal : 337-390, ISSN : 2337-3067

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efek dari adanya dana investasi minimum, pengembalian dan persepsi risiko terhadap kepentingan investasi dengan upah yang digunakan sebagai moderat. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA). MRA digunakan karena kebutuhan untuk menguji upah sebagai variabel moderat. Dengan populasi seluruh mahasiswa magister yang saat ini masih terdaftar di FEB Universitas Udayana periode 2012/2013. Metode pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*, dengan beberapa kriteria yang dikembangkan sebelumnya. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data para peserta. Sebanyak 252 peserta yang berpartisipasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghasilan, persepsi terhadap risiko, *return*, serta modal investasi minimal hanya merupakan beberapa variabel bebas yang mempengaruhi variabel minat investasi tercatat hanya 20,1%. Artinya sebanyak 79.9% dipengaruhi oleh variabel lainya. Ditambahkan berdasarkan analisis MRA, dana investasi minimum tidak

⁵³ Daniel Raditya T, I ketut Budiarta dan I Made Sadha Suardikha, *Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return, dan Persepsi pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi* (E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Vol. 3 No.7, ISSN : 2337-3067, 2014), p. 337-390

mempengaruhi kepentingan variabel investasi. Persepsi risiko dan imbalan yang mempengaruhi minat investasi. Upah tidak bisa menjadi variabel moderat.

C. Kerangka Teoretik

Dalam melakukan segala sesuatu tentulah manusia memerlukan pengetahuan, dengan bekal pengetahuan yang cukup manusia akan lebih mampu untuk menikmati akan aktifitas yang sedang dilakukannya. Pengetahuan memiliki peran yang sangat penting agar seorang mengetahui filosofis kegiatan yang hendak dilakukannya. Begitu pula dengan investasi, diperlukan pengetahuan yang mumpuni agar terciptanya berinvestasi secara professional.

Abdul Halim menjelaskan bahwa untuk melakukan investasi dipasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli, mana yang akan di jual dan mana yang tetap dimiliki. Mereka yang berkecimpung dalam jual beli saham harus meninggalkan budaya ikut-ikutan, berjudi dan sebagainya yang tidak rasional. Sebagai investor harus rasional⁵⁴. maka dari itu dalam berinvestasi seseorang harus dibekali pengetahuan yang luas mengenai investasi yang hendak ia lakukan. Pengetahuan investasi tersebut menjadi bekal pertama dan yang paling utama untuk seseorang memilih untuk berinvestasi.

⁵⁴ Abdul Halim, *op. cit.*, p. 4

Sementara itu Rooij, Lusardi dan Alessie menemukan bahwa dibelanda, pengetahuan akan konsep dasar ekonomi terkait dengan inflasi dan suku bunga-berbunga masih jauh dari sempurna, namun masih lebih baik dari pemahaman yang terbatas akan saham dan obligasi, konsep diversifikasi risiko, dan kinerja pasar finansial. Mereka juga menemukan bahwa tolak ukur pemahaman finansial sangat sensitive kepada kata-kata yang digunakan dalam pertanyaan-pertanyaan survey, menunjukkan bukti tambahan akan keterbatasan pengetahuan finansial. Kesimpulan riset mereka menyebutkan bagi mereka yang memiliki pemahaman finansial rendah secara signifikan cenderung tidak berinvestasi⁵⁵. Maka dari itu pengetahuan memiliki faktor pendorong hingga akhirnya seorang bisa berinvestasi di pasar modal.

Risiko adalah suatu faktor yang biasanya ditakuti oleh setiap orang, termasuk investor. Tidak ada seorangpun yang menyukai risiko. Perbedaannya hanyalah pada seberapa besar seseorang mampu menerima risiko tersebut. Ada yang hanya mampu menerima risiko rendah, namun ada juga yang mampu atau siap menanggung risiko yang tinggi. Jugiyanto berpendapat bahwa hanya menghitung *return* saja tidak cukup, risiko juga harus diperhitungkan. Risiko adalah salah satu dari trade-off yang harus dipertimbangkan dalam investasi (faktor lain adalah return)⁵⁶. Demikian juga pendapat dalam penelitian Yuwono, yang menemukan bahwa persepsi terhadap risiko adalah satu faktor yang paling

⁵⁵ Rooij, Lusardi dan Alessie, *Financial Literacy and Stock Market Participation* (National Bureau of Economic Research 1050, Massachusetts Avenue Cambridge, 2007), p.28

⁵⁶ Jugiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta : BPFE, 2010), p.

mempengaruhi minat investasi. Karena seseorang dalam menentukan keputusan sebuah investasi banyak dan kurangnya dipengaruhi oleh persepsi di dalam dirinya, salah satunya adalah persepsi tentang risiko⁵⁷.

Sementara itu menurut bodie menjelaskan hubungan bahwa persepsi risiko individu, akan berhubungan negatif dengan minat investasi. Jika individu berinvestasi di pasar modal yang memiliki risiko yang relatif tinggi, maka akan mengharapkan kompensasi/imbalance hasil yang tinggi pula⁵⁸. Kemudian seperti yang dikemukakan oleh Yuwono, bahwasanya minat seseorang dalam berinvestasi di pasar modal banyak ditentukan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi. diantaranya adalah pengetahuan akan investasi, pendapatan, persepsi risiko umur dan jenis kelamin⁵⁹

D. Perumusan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir diatas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh yang positif antara pengetahuan investasi dengan minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta di Laboratorium Pasar Modal FE UNJ. Semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi minat investasi di lab pasar modal FE UNJ.

⁵⁷ Supriya Raharja Yuwono, *Pengaruh karakteristik investor terhadap besaran minat investasi saham di pasar modal* (Jakarta : Universitas Indonesia, 2011) p.18

⁵⁸ Bodie *et all, op. cit.*, p

⁵⁹ Supriya Raharja Yuwono, *Op. Cit.*, p.60

- 2) Terdapat pengaruh yang negatif antara persepsi terhadap risiko dengan minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta di Laboratorium Pasar Modal FE UNJ. Semakin seorang mahasiswa memandang bahwa tingkat risiko investasi tinggi, semakin rendah minat investasi di lab pasar modal UNJ.
- 3) Terdapat pengaruh antara pengetahuan investasi dan persepsi terhadap risiko dengan minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta di Laboratorium Pasar Modal FE UNJ diterima. Semakin tinggi pengetahuan dan semakin rendah tingkat persepsi risiko maka minat investasi akan meningkat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar dan valid) serta reliabel (dapat dipercaya dan dapat diandalkan) tentang pengaruh pengetahuan investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi di laboratorium pasar modal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta di jalan Rawamangun Muka No.1, Jakarta Timur. Alasannya karena Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta ini menjadi satu-satunya fakultas yang mempunyai laboratorium pasar modal, yang mana laboratorium pasar modal ini dapat digunakan untuk mendukung proses akademik perkuliahan. Selain itu, mahasiswa bisa belajar tentang investasi di pasar modal dan juga bisa bertransaksi langsung melalui laboratorium lab pasar modal ini. Lab pasar modal ini diperuntukan khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan umumnya seluruh mahasiswa Universitas Negeri Jakarta sebagai sarana

belajar berinvestasi di pasar modal berupa saham. Lab pasar modal tersebut terletak di gedung – N Lt.1, kampus A, Universitas Negeri Jakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 5 (Lima) bulan terhitung dari Februari – Juni 2017. Waktu ini dipilih karena masa perkuliahan sudah mulai aktif kembali dan operasional di laboratorium pasar modal Fakultas Ekonomi sudah mulai berjalan kembali. Sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”⁶⁰. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Survei dengan pendekatan korelasional. Kerlinger menjelaskan bahwa :

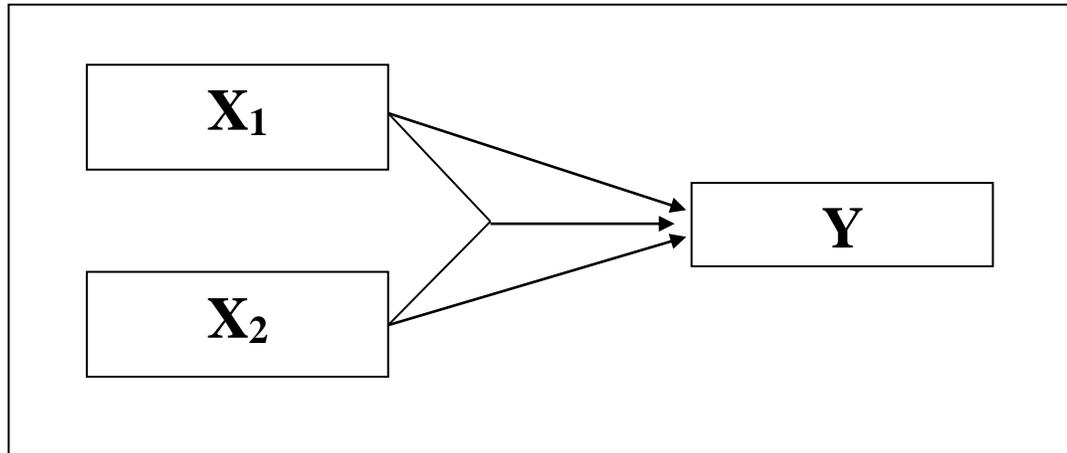
“Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel”⁶¹.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada, seberapa erat pengaruhnya, serta berarti atau tidaknya pengaruh tersebut. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2012), p. 2

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), p.160

antara variabel yaitu variabel bebas X_1 (pengetahuan investasi) dan X_2 (persepsi risiko) yang mempengaruhi variabel terikat Y (minat investasi) sebagai variabel yang dipengaruhi.



Gambar III.1
Konstelasi Variabel X_1 , dan X_2 dengan Y

Keterangan :

X_1 : Pengetahuan Investasi

X_2 : Persepsi Risiko

Y : Minat Investasi

→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

“Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya”⁶².

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang telah membuka akun rekening investasi di lab pasar modal FE UNJ, baik yang aktif melakukan transaksi *trading* saham maupun yang tidak aktif melakukan transaksi *trading* saham. Dengan, Setidaknya mereka yang pernah membuka akun rekening investasi mengetahui adanya lab pasar modal FE UNJ sebagai sarana berinvestasi serta mempunyai keinginan awal untuk berinvestasi. Dari data pengurus lab pasar modal, Jumlah mahasiswa yang telah membuka akun investasi di lab pasar modal FE UNJ berjumlah sekitar ± 100 orang.

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁶³.

Metode pemilihan sampel digunakan adalah metode *random sampling*. Menurut sugianto “*random sampling* adalah ”pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ”⁶⁴. Teknik pengambilan sampel menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan sebesar 5 %, dari jumlah populasi yang sebanyak 100 orang dapat diambil sampelnya sebanyak 78 orang.

⁶² Sugiyono, *op. cit.*, p.80

⁶³ *Ibid*, p. 81

⁶⁴ *Ibid*, p. 84

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti tiga variabel yaitu pengetahuan investasi (variabel X_1), persepsi risiko (variabel X_2) dan minat investasi (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur ketiga variable tersebut adalah sebagai berikut :

1. Minat Investasi

a. Definisi Konseptual

Minat investasi adalah suatu dorongan dan motivasi yang menyebabkan seorang mahasiswa mempunyai perhatian, kecenderungan dan ketertarikan secara khusus untuk berinvestasi di pasar modal berupa saham, dengan tujuan untuk mengharapkan keuntungan serta pengembalian yang lebih tinggi dimasa yang akan datang.

b. Definisi Operasional

Minat investasi adalah suatu dorongan dan motivasi yang menyebabkan seorang mahasiswa mempunyai perhatian, kecenderungan dan ketertarikan secara khusus untuk berinvestasi di pasar modal berupa saham, dengan tujuan untuk mengharapkan keuntungan serta pengembalian yang lebih tinggi dimasa yang akan datang. Minat Investasi diukur menggunakan skala model *likert* sebanyak 25 butir pertanyaan yang mencerminkan indikator yang bisa yang terlihat dari perhatian, ketertarikan, kebutuhan.dan kesadaran.

c. Kisi-Kisi Instrumen Minat Investasi

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat investasi yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel minat investasi. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel

Tabel III. 1
Kisi-kisi Instrumen Minat Investasi

Indikator	Butir Uji Coba		<i>Drop</i>	Butir Valid	
	+	-		+	-
Perhatian terhadap Investasi saham di lab pasar modal	1, 6, 8, 10, 13, 16, 19, 22	4	6, 13, 22	1, 8, 10, 16, 19,	4
Ketertarikan akan keuntungan dalam berinvestasi	2, 5, 20, 23	14, 20	-	2, 5, 20, 23	14, 20
Kebutuhan akan investasi	7, 12, 18, 21	9	-	7, 12, 18, 21	9
Kesadaran pentingnya berinvestasi	3, 11, 15, 24, 25	17	17, 25	3, 11, 15, 24	-

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrument penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban sebagai berikut.

Tabel III.2
Skala Penilaian Instrumen Minat Investasi

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Minat Investasi

Proses pengembangan instrument minat investasi, dimulai dengan penyusunan instrument model skala *likert*. yang mengacu pada model indikator-indikator variabel minat investasi terlihat pada Tabel III.1. Tahap berikutnya konsep instrumen dianalisis berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub-indikator dari variabel minat investasi sebagaimana tercantum pada Tabel III.1 .setelah konsep instrument disetujui, langkah selanjutnya adalah instrument diuji cobakan kepada 30 mahasiswa FE UNJ secara acak.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefesien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}^{65}$$

Dimana :

r_{it} = Koefesien skor butir dengan skor total instrument

x_i = Deviasi skor butir dari x_i

x_t = Deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,320$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan harus di *drop*. Berdasarkan uji validitas tersebut, terdapat 5 butir pernyataan yang *drop* sehingga pernyataan yang valid sebanyak 20 butir pernyataan yang selanjutnya akan tetap digunakan.

Selanjutnya, instrumen yang telah valid tersebut dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dengan menggunakan

⁶⁵ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo 2008), p.86

rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varian totalnya.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{66}$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varians Skor Total

Varians skor total itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}^{67}$$

Dimana :

St^2 = Varians total

N = Jumlah Populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat X

$\sum Xi$ = Jumlah data

⁶⁶ *Ibid*, p. 89

⁶⁷ *Ibid.*, p.310

Hasil perhitungan reliabilitas diperoleh sebesar 0,8566. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk kedalam kategori reliabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 20 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel Y (Minat Investasi).

2. Pengetahuan Investasi

a. Definisi Konseptual

Pengetahuan investasi adalah segenap apa yang seorang mahasiswa ketahui tentang pemikiran, gagasan, ide, konsep, dan pemahaman mengenai investasi di pasar modal baik itu merupakan pengetahuan deklaratif maupun pengetahuan prosedural. Pengetahuan investasi dapat diukur melalui indikator yang dapat terlihat dari tingkat pengetahuan deklaratif berupa fakta dan pengetahuan teoritis serta pengetahuan prosedural yang berkaitan dengan cara melakukan sesuatu atau berbuat sesuatu.

b. Definisi Operasional

Pengetahuan investasi adalah segenap apa yang seorang mahasiswa ketahui tentang pemikiran, gagasan, ide, konsep, dan pemahaman mengenai investasi di pasar modal baik itu merupakan pengetahuan deklaratif maupun pengetahuan prosedural. Pengukuran pengetahuan investasi menggunakan angket berupa *Test*, sebanyak 25 butir soal yang

mencerminkan indikator dari pengetahuan yaitu pengetahuan deklaratif berupa fakta dan pengetahuan teoritis serta pengetahuan prosedural yang berkaitan dengan cara melakukan sesuatu atau berbuat sesuatu.

c. Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan Investasi

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan investasi yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan investasi. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel.

Tabel III. 3
Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Investasi

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba	<i>Drop</i>	Butir Valid
Pengetahuan Deklaratif	Fakta tentang Investasi	1, 3, 6, 7, 10, 13, 16, 19, 21, 24	3	1, 6, 7, 10, 13, 16, 19, 21, 24
	Pengetahuan Teoritis Investasi	2, 4, 5, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 17, 18, 20	2, 5, 12, 15	4, 8, 9, 11, 14, 17, 18, 20
Pengetahuan Prosedural	Cara Melakukan Investasi	22, 23, 25	22	23, 25

Untuk mengisi setiap butir soal *test* dalam instrument penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 4 alternatif yang telah disediakan (a, b, c dan d). jika jawaban benar maka diberi nilai 1 (satu) dan jika jawaban salah maka diberi nilai 0 (kosong). Penilaian jawaban sebagai berikut:

Tabel III.4
Skala Penilaian Instrumen Pengetahuan Investasi

No	Jawaban	Nilai
1	Benar	1
2	Salah	0

d. Validasi Instrumen Pengetahuan Investasi

Proses pengembangan instrument pengetahuan investasi, dimulai dengan penyusunan instrumen model *test*, yang mengacu pada model indikator-indikator variabel pengetahuan investasi terlihat pada Tabel III.3. Tahap berikutnya konsep instrumen dianalisis berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub-indikator dari variabel minat investasi sebagaimana tercantum pada Tabel III.3 .setelah konsep instrument disetujui, langkah selanjutnya adalah instrument diuji cobakan kepada 30 mahasiswa FE UNJ secara acak.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefesien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_{it} = \frac{\sum x_{ixt}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}^{68}$$

Dimana :

r_{it} = Koefesien skor butir dengan skor total instrument

x_i = Deviasi skor butir dari x_i

x_t = Deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,320$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan harus di *drop*. Berdasarkan uji validitas tersebut, terdapat 6 butir soal yang *drop* sehingga soal yang valid sebanyak 19 butir soal yang selanjutnya akan tetap digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya, instrumen yang telah valid tersebut dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dengan menggunakan

⁶⁸ *Ibid*, p. 86

rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{69}$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varians Skor Total

Varians skor total itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}^{70}$$

Dimana :

St^2 = Varians total

N = Jumlah Populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat X

$\sum Xi$ = Jumlah data

⁶⁹ *Ibid*, p. 89

⁷⁰ *Ibid.*, p.310

Hasil perhitungan reliabilitas diperoleh sebesar 0,7502. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk kedalam kategori reliabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 19 butir soal inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel X_1 (Pengetahuan Investasi).

3. Persepsi Risiko

a. Definisi Konseptual

Persepsi risiko adalah suatu proses penilaian, pengamatan dan pemahaman untuk akhirnya mampu merespon dan menanggapi tingkat risiko investasi yang terjadi di pasar modal. Tingkat risiko ini yang menyebabkan penyimpangan antara dana yang diharapkan dan dana yang akan diterima oleh seorang investor di pasar modal.

b. Definisi Operasional

Persepsi risiko adalah suatu proses penilaian, pengamatan dan pemahaman untuk akhirnya mampu merespon dan menanggapi tingkat risiko investasi yang terjadi di pasar modal. Tingkat risiko ini yang menyebabkan penyimpangan antara dana yang diharapkan dan dana yang akan diterima oleh seorang investor di pasar modal. Persepsi risiko diukur menggunakan skala model *likert* sebanyak 25 butir pertanyaan yang mencerminkan indikator yang dapat dilihat dari pemahaman, penilaian pengalaman, pandangan, dan tanggapan/reaksi.

c. Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Risiko

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel persepsi risiko yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel persepsi risiko. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukan setelah uji validitas dan uji reliabilitas.

Tabel III. 5
Kisi-kisi Instrumen Persepsi Risiko

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Valid	
	+	-		+	-
Pemahaman mengenai konsep risiko dalam investasi	1, 3, 8, 11	6	-	1, 3, 8, 11	6
Penilaian besarnya risiko investasi	2, 9,	4	-	2, 9,	4
Pengalaman kerugian akibat risiko	7, 10, 20, 16	-	7, 10, 16	20	-
Pandangan mengenai kemungkinan kerugian	17, 21, 24	-	-	17, 21, 24	-
Penafsiran tentang risiko	18, 19, 23	13	13	18, 19, 23	-
Tanggapan terhadap Investasi	5, 12, 14, 22	15, 25	-	5, 12, 14, 22	15, 25

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrument penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban sebagai berikut.

Tabel III.6
Skala Penilaian Instrumen Persepsi Risiko

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item negative
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

e. Validasi Instrumen Persepsi Risiko

Proses pengembangan instrument persepsi risiko, dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert*, yang mengacu pada model indikator-indikator variabel minat investasi terlihat pada Tebal III.5 Tahap berikutnya konsep instrumen dianalisis berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub-indikator dari variabel persepsi risiko sebagaimana tercantum pada Tabel III.5. Setelah konsep instrument disetujui, langkah

selanjutnya adalah instrument diuji cobakan kepada 30 mahasiswa FE UNJ secara acak.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum t^2}}^{71}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrument

x_i = Deviasi skor butir dari x_i

x_t = Deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,320$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan harus di *drop*. Berdasarkan uji validitas tersebut, terdapat 4 butir pernyataan yang *drop* sehingga soal yang valid sebanyak 21 butir pernyataan yang selanjutnya akan tetap digunakan dalam penelitian.

⁷¹ *Ibid*, p. 86

Selanjutnya, instrumen yang telah valid tersebut dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{72}$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varians Skor Total

Varians skor total itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}^{73}$$

Dimana :

St^2 = Varians total

N = Jumlah Populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat X

⁷² *Ibid*, p. 89

⁷³ *Ibid.*, p.310

$\sum Xi$ = Jumlah data

Setelah diuji reabilitas tersebut, kemudian instrumen bisa digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan investasi.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{74}$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varians Skor Total

Hasil perhitungan reliabilitas diperoleh sebesar 0,8930. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk kedalam kategori reliabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 21 butir soal inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel X_1 (Pengetahuan Investasi).

⁷⁴ *Ibid*, p. 89

F. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak dengan normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan Uji *Kolmogrov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*⁷⁵.

Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1) H_0 : data berdistribusi normal
- 2) H_a : data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistic *Kolmogrov Smirnov*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability plot*,

yaitu sebagai berikut :

⁷⁵ Dwi Priyanto, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan Statistik* (Yogyakarta : 2012), p 60

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dengan variabel dependen mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05⁷⁶.

Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1) H_0 : artinya data linear
- 2) H_a : artinya data tidak linear

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu :

- 1) Jika Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya data linear.
- 2) Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data tidak linear.

2. Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen dimanipulasi/diubah-ubah atau dinaik-turunkan. Adapun perhitungan

⁷⁶ *Ibid.*, p.46

persamaan umum regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁷⁷.

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Nilai –nilai pada persamaan regresi ganda untuk dua variabel bebas dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{\sum Y}{n}\right) - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n}\right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n}\right)$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2) (\sum x_1 Y) - (\sum x_1 x_2) (\sum x_2 Y)}{(\sum x_1^2) (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) (\sum x_2 Y) - (\sum x_1 x_2) (\sum x_1 Y)}{(\sum x_1^2) (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Dimana :

\hat{Y} = Variabel Terikat (minat investasi)

X_1 = Variabel bebas pertama (pengetahuan investasi)

X_2 = Variabel bebas kedua (persepsi risiko)

a = Konstanta (Nilai y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas, X_1 (pengetahuan Investasi)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas, X_2 (persepsi risiko)

⁷⁷ Purwanto Suharyadi, *Statistika : Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (Jakarta : Salemba Empat, 2010), p.210

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial atau Individual (Uji t)

Uji signifikansi parsial atau individu digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pada regresi berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k$, mungkin variabel X_1 sampai X_k secara bersama-sama berpengaruh nyata. Namun demikian, belum tentu secara individu atau parsial seluruh variabel dari X sampai X_k berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)⁷⁸.

Hipotesis Penelitiannya :

- 1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi
- 2) $H_a : b_1 \neq 0$, artinya pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi
- 3) $H_0 : b_2 = 0$, artinya persepsi risiko secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi.
- 4) $H_a : b_2 \neq 0$, artinya persepsi risiko secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Adapun kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

⁷⁸ *Ibid.*, p.228

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai probabilitas $sig. \geq 0,05$, artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) H_0 ditolak dan H_a diterima, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas $sig. < 0,05$, artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F atau uji signifikansi, uji ini dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas (X_1, X_2, \dots, k) dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat (Y). uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas memiliki koefisien regresi sama dengan nol⁷⁹.

Dalam menyusun hipotesis, selalu ada hipotesis nol dan hipotesis Alternatif. Hipotesis nol selalu mengandung unsur kesamaa, sehingga data dirumuskan hipotesis adalah koefisien regresi sama dengan nol. Untuk hipotesis alternatifnya adalah koefisien regresi tidak sama dengan nol. Kedua hipotesis tersebut kemudian dirumuskan sebagai berikut :⁸⁰

- 1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya pengetahuan investasi dan persepsi risiko secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

⁷⁹ *Ibid.*, p.225

⁸⁰ *Ibid.*, p.226

- 2) $H_a : b_1 = b_2 = 0$, artinya pengetahuan investasi dan persepsi risiko secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi.

Kriteria pengembalian keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan nilai probabilitas sig. $\geq 0,05$, artinya secara bersama-sama variabel independen dengan variabel dependen tidak ada pengaruh yang signifikan
- 2) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai probabilitas sig. $< 0,05$, artinya secara bersama-sama variabel independen dengan variabel dependen memiliki pengaruh yang signifikan.

c. Persamaan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam satu persamaan regresi. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel X (X_1, X_2, \dots, X_k), yang merupakan variabel bebas, menerangkan atau menjelaskan variabel Y yang merupakan variabel terikat. Koefisien ini berkisar antara 0 sampai dengan 1, semakin mendekati 1 berarti hubungan yang dibentuk semakin kuat, begitu sebaliknya. Semakin besar nilai koefisien determinasi,

semakin baik kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan variabel Y.⁸¹

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \quad 82$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

R_{xy} = Koefisien Korelasi *Product Moment*

⁸¹ *Ibid.*, p.217

⁸² Sudjana, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2009), p.231

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil pengelolaan data yang didapat dari dua variabel dalam penelitian ini, yaitu minat investasi, pengetahuan investasi dan persepsi risiko. Skor yang akan disajikan adalah skor yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dikelompokkan menjadi tiga bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Ketiga bagian tersebut adalah pengetahuan investasi (X_1) dan persepsi risiko (X_2) sebagai variabel bebas dan minat investasi (Y) sebagai variabel terikat. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Minat Investasi (Variabel Y)

Data minat investasi diperoleh dari data primer yang merupakan perolehan data melalui instrument penelitian berupa kuesioner yang ditujukan kepada 78 mahasiswa Fakultas Ekonomi yang telah membuka akun investasi melalui lab pasar modal Fakultas Ekonomi Universitas

Negeri Jakarta sebagai responden. Instrument penelitian disusun dengan model skala *Likert* yang terdiri dari 20 pernyataan yang sebelumnya telah melalui proses validitas dan realibilitas.

Instrumen terbagi ke dalam beberapa indikator dari empat (4) dimensi, yaitu perhatian dengan indikator investasi saham di pasar modal, ketertarikan dengan indikator keuntungan dalam berinvestasi, kebutuhan dengan indikator kebutuhan akan investasi dan kesadaran dengan pentingnya berinvestasi.

Tabel IV.1
Statistik Deskriptif Minat Investasi (Variabel Y)

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Y	78	35	55	90	5736	73.54	7.648	58.486
Valid N (listwise)	78							

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan pengelolaan data, diperoleh skor terendah 55 dan skor tertinggi adalah 90, jumlah skor 5.736, sehingga rata-rata skor minat investasi (Y) sebesar 73,54. Secara rata-rata angka ini menunjukkan bahwa minat investasi di Lab Pasar Modal dinilai cukup (nilai maksimum untuk variabel minat investasi dengan skala 1-5 dan 20 item adalah 100) maka secara teoretis didapat 73,54%. Varians (S^2) sebesar 58,486 dan simpangan baku (S) sebesar 7,860. Distribusi frekuensi data minat

investasi dapat dilihat pada tabel IV.2, dimana rentang skor adalah 35, banyaknya interval kelas yaitu 7 dan panjang kelas interval adalah 5. Untuk perhitungan dapat dilihat di lampiran .

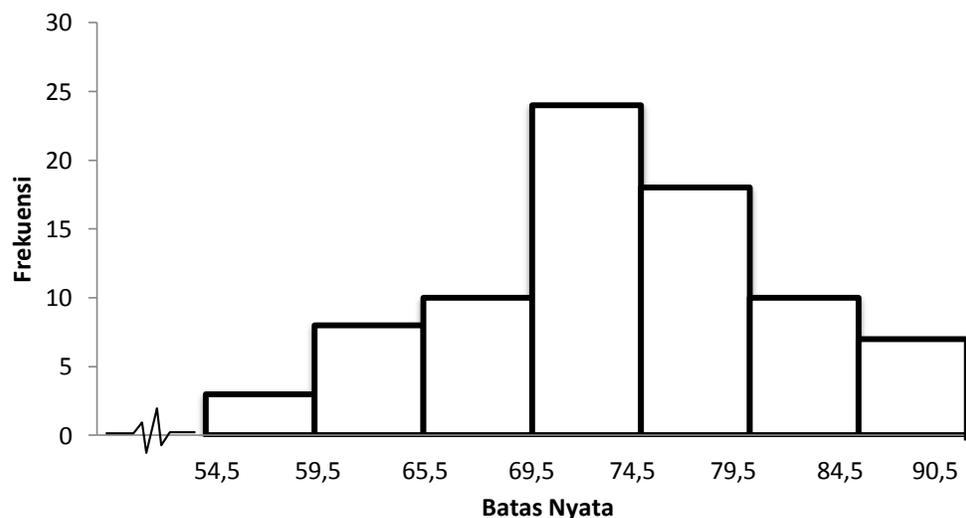
Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Minat Investasi (Variabel Y)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
55 – 59	54,5	59,5	3	3,85%
60 – 64	59,5	64,5	8	10,26%
65 – 69	64,5	69,5	10	12,82%
70 – 74	69,5	74,5	24	28,21%
75 – 79	74,5	79,5	18	23,08%
80 – 84	79,5	84,5	10	12,82%
85 – 90	84,5	90,5	7	8,97%
Jumlah			78	100 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Untuk mempermudah penafsiran distribusi data frekuensi minat investasi, maka data ini digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

Gambar IV.1
Grafik Histogram Minat Investasi (Y)



Berdasarkan hasil rata-rata skor masing- masing indikator dari variabel minat investasi terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah kesadaran akan pentingnya berinvestasi yaitu sebesar 27,049 % selanjutnya, indikator Kebutuhan akan investasi sebesar 24,63% kemudian perhatian terhadap investasi di pasar modal sebesar 24,34% dan terakhir keuntungan dalam berinvestasi sebesar 23,96%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel IV.3
Rata – Rata Hitung Skor Indikator Minat Investasi

No	Indikator	Total Skor	Jumlah Soal	Mean	Persentase
1	Perhatian terhadap Investasi di lab pasar modal	1685	6	280.8	24,34%
2	Ketertarikan akan Keuntungan dalam berinvestasi	1382	5	276.4	23,96 %
3	Kebutuhan akan investasi	1421	5	284.2	24,63 %
4	Kesadaran akan pentingnya berinvestasi	1248	4	312.0	27,04 %
Jumlah		5736	20	1153.4	100 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

2. Pengetahuan Investasi (Variabel X₁)

Data pengetahuan investasi diperoleh dari data primer yang merupakan perolehan data melalui instrument penelitian berupa kuesioner yang ditujukan kepada 78 mahasiswa Fakultas Ekonomi yang telah membuka akun investasi melalui lab pasar modal Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Jakarta sebagai responden. Instrument penelitian disusun dengan model angket berupa test yang terdiri dari 19 soal pilihan ganda yang sebelumnya telah melalui proses validitas dan realibilitas.

Instrumen terbagi ke dalam beberapa indikator dari dua(2) dimensi, yaitu pengetahuan deklaratif dengan indikator fakta tentang investasi di pasar modal dan pengetahuan teoritis investasi serta pengetahuan prosedural dengan indikator cara melakukan investasi.

Tabel IV.4
Statistik Deskriptif Pengetahuan Investasi (Variabel X₁)

S

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
X1	78	13	6	19	1024	13.13	3.435	11.802
Valid N (listwise)	78							

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan pengelolaan data, diperoleh skor terendah 6 dan skor tertinggi adalah 19, jumlah skor 1.024, sehingga rata-rata skor minat investasi (Y) sebesar 13,13. Secara rata-rata angka ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi di Lab Pasar Modal dinilai rendah (nilai maksimum untuk variabel minat investasi dengan skala 0-1 dan 19 item adalah 19) maka secara teoretis didapat 69,10%. varians (S^2) sebesar 11,802 dan simpangan baku (S) sebesar 3,435. Distribusi frekuensi data minat

investasi dapat dilihat pada tabel IV.5, dimana rentang skor adalah 13, banyaknya interval kelas yaitu 7 dan panjang kelas interval adalah 2. Untuk perhitungan dapat dilihat di lampiran.

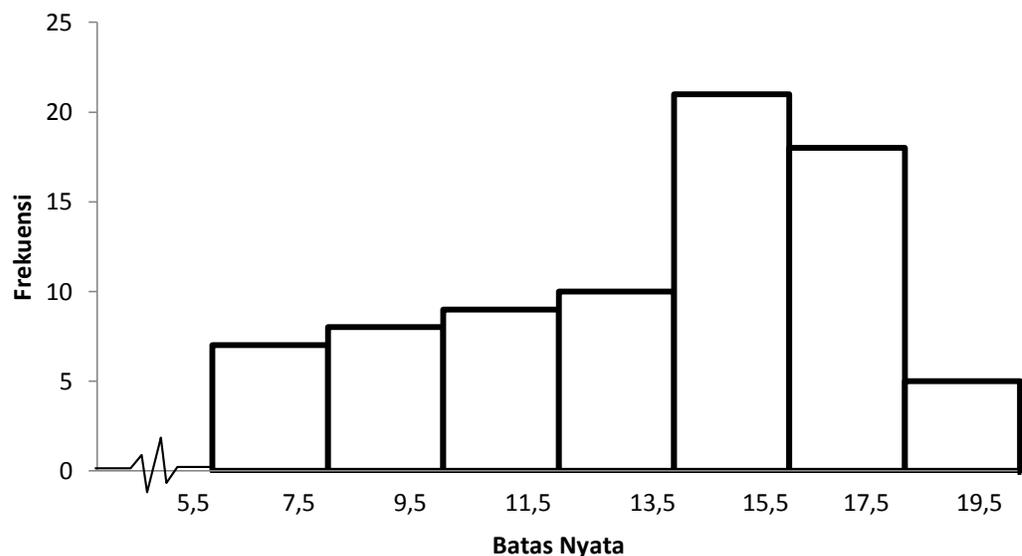
Tabel IV.5
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Investasi (Variabel X₁)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
6 – 7	5,5	7,5	7	8,97 %
8 – 9	7,5	9,5	8	10,25 %
10 – 11	9,5	11,5	9	11,53 %
12 – 13	11,5	13,5	10	12,82 %
14 – 15	13,5	15,5	21	26,92 %
16 – 17	15,5	17,5	18	23,07 %
18 – 19	17,5	19,5	5	6,41 %
Jumlah			78	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Untuk mempermudah penafsiran distribusi data frekuensi pengetahuan investasi, maka data ini digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut :

Gambar IV.2
Grafik Histogram Pengetahuan Investasi (X₁)



Berdasarkan hasil rata-rata skor masing- masing indikator dari variabel pengetahuan investasi terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah cara melakukan investasi di pasar modal yaitu sebesar 36,69 % selanjutnya, pengetahuan teoritis investasi sebesar 32,29% kemudian fakta tentang investaasi di pasar modal Indonesia sebesar 23,96%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel IV.6
Rata – Rata Hitung Skor Indikator Pengetahuan (X₁)

No	Indikator	Sub Indikator	Total Skor	Jumlah Soal	Mean	Persentase
1	Pengetahuan Deklaratif	Fakta tentang Investasi	468	9	52.00	31,02 %
		Pengetahuan Teoritis Investasi	433	8	54.13	32,29 %
2	Pengetahuan Prosedural	Cara Melakukan Investasi	123	2	61.50	36,69 %
Jumlah			1.024	19	167,63	100 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

3. Persepsi Risiko (Variabel X)

Data persepsi risiko diperoleh dari data primer yang merupakan perolehan data melalui instrument penelitian berupa kuesioner yang ditujukan kepada 78 mahasiswa Fakultas Ekonomi yang telah membuka akun investasi melalui lab pasar modal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sebagai responden. Instrument penelitian disusun dengan

model skala *Likert* yang terdiri dari 21 pernyataan yang sebelumnya telah melalui proses validitas dan realibilitas.

Instrumen terbagi ke dalam beberapa indikator dari enam (6) dimensi, yaitu pengetahuan risiko dengan indikator konsep risiko, penilaian dengan indikator besarnya risiko, pengalaman dengan indikator pengalaman kerugian akibat risiko, pemahaman dengan indikator memahami kemungkinan risiko, penafsiran dengan indikator penafsiran tentang risiko dan tanggapan/reaksi dengan indikator penanganan risiko.

Tabel IV.7
Statistik Deskriptif Persepsi Risiko (Variabel X₂)

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
X2	78	41	51	92	5684	72.87	8.683	75.386
Valid N (listwise)	78							

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan pengelolaan data, diperoleh skor terendah 51 dan skor tertinggi adalah 92, jumlah skor 5.684, sehingga rata-rata skor minat investasi (Y) sebesar 72,87. Secara rata-rata angka ini menunjukkan bahwa persepsi risiko di Lab Pasar Modal dinilai rendah (nilai maksimum untuk variabel minat investasi dengan skala 1-5 dan 21 item adalah 105) maka secara teoretis didapat 69,40%. Varians (S^2) sebesar 75,386 dan simpangan baku (S) sebesar 8,683. Distribusi frekuensi data minat

investasi dapat dilihat pada tabel IV.8, dimana rentang skor adalah 41, banyaknya interval kelas yaitu 7 dan panjang kelas interval adalah 6. Untuk perhitungan dapat dilihat di lampiran.

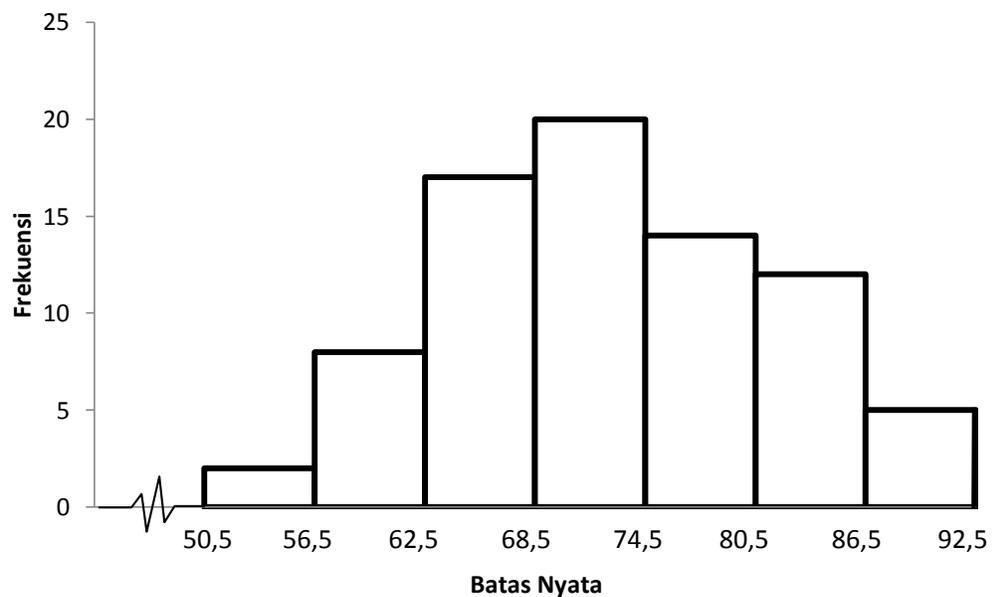
Tabel IV.8
Distribusi Frekuensi Persepsi Risiko (Variabel X₂)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
51 – 56	50,5	56,5	2	2,56 %
57 – 62	56,5	62,5	8	10,26 %
63 – 68	62,5	68,5	17	21,79 %
69 – 74	68,5	74,5	20	25,64 %
75 – 80	74,5	80,5	14	17,95 %
81 – 86	80,5	86,5	12	15,38 %
87 – 92	86,5	92,5	5	6,41 %
Jumlah			78	100 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Untuk mempermudah penafsiran distribusi data frekuensi persepsi risiko, maka data ini digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

Gambar IV.3
Grafik Histogram Persepsi Risiko (Variabel X₂)



Berdasarkan hasil rata-rata skor masing-masing indikator dari variabel persepsi risiko terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah pemahaman konsep risiko dalam investasi yaitu sebesar 17,9% selanjutnya, penafsiran tentang risiko sebesar 17,2% kemudian pandangan tentang kemungkinan kerugian sebesar 16,6 %, dilanjut penilaian besarnya risiko 16,4 % kemudian pengalaman kerugian akibat risiko sebesar 16,0 % dan terakhir tanggapan terhadap investasi sebesar 15,8%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel IV.9
Rata – Rata Hitung Skor Indikator Persepsi Risiko (Variabel X₂)

No	Indikator	Total Skor	Jumlah Soal	Mean	Persentase
1	Pemahaman mengenai konsep risiko dalam investasi	1449	5	289,8	17,9 %
2	Penilaian besarnya risiko investasi	797	3	265,7	16,4 %
3	Pengalaman kerugian akibat risiko	259	1	259,0	16,0 %
4	Pandangan mengenai kemungkinan kerugian	808	3	269,3	16,6 %
5	Penafsiran tentang risiko	837	3	279,0	17,2 %
6	Tanggapan terhadap Investasi	1534	6	255,7	15,8 %
Jumlah		5684	21	1618,47	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan Uji *Kolmogrov Smirnov* dan *Normal Probability Polt.* Berikut hasil uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS 23 dari variabel bebas pengetahuan investasi dan persepsi risiko terhadap variabel terikat yaitu minat investasi.

Tabel IV. 10
Uji Normalitas *Kolmogrov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.14640376
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.064
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.187 ^c

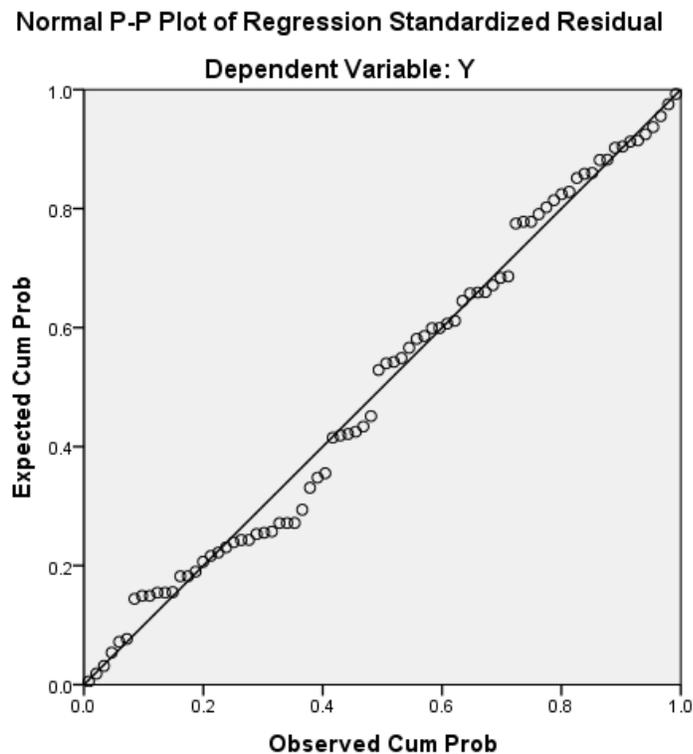
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : *Data Primer yang diolah, 2017*

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,187. Dapat diambil kesimpulan bahwa $0,187 > 0,05$ sehingga H_0 diterima, yang berarti data model regresi berdistribusi normal. Selain dengan uji *Kolmogrov Smirno*, juga dilakukan uji normalitas dengan *Normal Probability plot* yang dapat dilihat dengan normal probability-plot pada gambar berikut :



Gambar IV. 4

Uji Normalitas *Probability Plot*

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Hasil pengujian dapat dilihat dari gambar diatas yang menunjukkan titik-titik berada tidak jauh pada garis diagonal. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi tersebut sudah berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam analisis statistik.

b. Uji Linieritas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS 23 menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Berikut hasil perhitungan dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel IV. 11
Pengujian Linieritas Pengetahuan Investasi – Minat Investasi

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	1924.537	13	148.041	3.674	.000
	Linearity	1505.418	1	1505.418	37.360	.000
	Deviation from Linearity	419.119	12	34.927	.867	.584
Within Groups		2578.847	64	40.294		
Total		4503.385	77			

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki nilai signifikansi sebesar $0,584 > 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima yang artinya variabel pengetahuan investasi dan minat investasi memiliki hubungan yang linier.

Tabel IV. 12
Pengujian Linieritas Persepsi Risiko – Minat Investasi

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y	Between Groups (Combined)	1765.593	28	63.057	1.129	.348
*	Linearity	636.801	1	636.801	11.397	.001
X	Deviation from	1128.792	27	41.807	.748	.789
2	Linearity					
	Within Groups	2737.792	49	55.873		
	Total	4503.385	77			

Sumber : Data diolah peneliti, 2017

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki nilai signifikansi sebesar $0,789 > 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima yang berarti variabel persepsi risiko dan minat investasi memiliki hubungan yang linier.

2. Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen dimanipulasi/diubah-ubah atau dinaik-turunkan. Adapun perhitungan persamaan umum regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan SPSS 23. Hasil perhitungan regresi linier berganda sebagai berikut.

Tabel IV. 13
Hasil Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	68.605	8.379		8.188	.000
	X1	1.138	.229	.511	4.969	.000
	X2	-.137	.091	-.156	-1.515	.134

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Analisis regresi linier berganda terhadap pasangan data penelitian antara pengetahuan investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi menghasilkan koefisien arah regresi dengan variabel pengetahuan investasi sebesar 1,138 dan variabel persepsi risiko sebesar – 0,137 serta menghasilkan konstanta sebesar 68,605. dengan demikian bentuk hubungan

antara pengetahuan investasi dan persepsi risiko dengan minat investasi memiliki persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 68,605 + 1,138X_1 - 0,137X_2$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 68,605 artinya jika pengetahuan investasi dan persepsi risiko nilainya 0 atau tidak ada, maka minat investasi nilainya adalah 68,605. Selanjutnya nilai koefisien regresi untuk variabel pengetahuan investasi (X_1) sebesar 1,138 artinya jika variabel lain nilainya tetap dan pengetahuan investasi mengalami kenaikan, maka minat investasi akan meningkat sebesar 1,138. Koefisien positif tersebut menggambarkan terjadi hubungan yang positif antara pengetahuan investasi dengan minat investasi, semakin memiliki pengetahuan semakin tinggi minatnya. Sedangkan nilai koefisien regresi untuk variabel persepsi risiko (X_2) sebesar - 0,137 artinya jika variabel lain nilainya tetap dan persepsi risiko mengalami kenaikan, maka minat investasi akan menurun sebesar 0,137. Koefisien negatif tersebut menggambarkan terjadi hubungan negatif antara persepsi risiko dengan minat investasi, semakin beresiko maka minat berinvestasi semakin menurun.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial atau Individual (uji t)

Uji signifikansi parsial atau individu digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pada regresi berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k$, mungkin variabel X_1 sampai X_k secara bersama-sama berpengaruh nyata. Hasil perhitungan uji signifikansi parsial atau individu (uji t) menggunakan aplikasi SPSS 23. Hasil perhitungannya sebagai berikut:

Tabel IV.14
Hasil Perhitungan Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.605	8.379		8.188	.000
	X1	1.138	.229	.511	4.969	.000
	X2	-.137	.091	-.156	-1.515	.134

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan :

- 1.) Berdasarkan hasil dari pengujian secara parsial untuk variabel pengetahuan investasi (X_1) terhadap minat investasi (Y) diatas, menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,969. Sedangkan t_{tabel} dapat dicari dengan taraf signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan $df = n-k-1$, yaitu $78-2-1 = 75$. Didapat t_{tabel} adalah 1,992. Penghitungan t_{tabel} dapat

juga dihitung menggunakan Ms. Excel dengan mencari di cell kosong =TINV(0,05;75). Dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian menunjukkan bahwa $t_{hitung} 4,969 > t_{tabel} 1,992$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan investasi (X_1) terhadap minat investasi (Y). Selain itu, hasil pengujian dapat dilihat dari nilai signifikansi. Nilai signifikan dari pengujian diatas sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan $0,000 < 0,05$, Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan investasi (X_1) terhadap minat investasi (Y).

- 2.) Berdasarkan hasil dari pengujian secara parsial untuk variabel persepsi risiko (X_2) terhadap minat investasi (Y) diatas, menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-1,515$. Sedangkan t_{tabel} dapat dicari dengan taraf signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan $df = n-k-1$, yaitu $78-2-1 = 75$. Didapat t_{tabel} adalah 1,992. Penghitungan t_{tabel} dapat juga dihitung menggunakan Ms. Excel dengan mencari di cell kosong =TINV(0,05;75). Dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian menunjukkan bahwa $t_{hitung} -1,515 < t_{tabel} 1,992$. H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi risiko (X_2) terhadap minat

investasi (Y). Selain itu, hasil pengujian dapat dilihat dari nilai signifikansi. Nilai signifikan dari pengujian diatas sebesar 0,134. Sehingga dapat disimpulkan $0,134 > 0,05$, Maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi risiko (X2) terhadap minat investasi (Y).

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F atau uji signifikansi, uji ini dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas (X_1, X_2, \dots, k) dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat (Y). uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Berikut hasil perhitungan uji signifikansi simultan dengan menggunakan aplikasi SPSS 23:

Tabel IV.15
Hasil Perhitungan Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1594.457	2	797.229	20.555	.000 ^b
	Residual	2908.927	75	38.786		
	Total	4503.385	77			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas $F_{hitung} = 20,555$ sedangkan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi 0,05 atau 5% dimana $df1 = k-1$ atau $3-1 = 2$ dan $df2 = n-k$ yaitu $78-3 = 75$, dapat diketahui F_{tabel} sebesar 3,12. Maka diketahui $F_{hitung} (20,555) > F_{tabel} (3,12)$. Selain itu dapat hasil pengujian dapat ditentukan dengan melihat nilai signifikansinya. Nilai signifikansi dari pengujian diatas sebesar 0,000, maka diketahui $0,000 < 0,05$. Semua itu berarti, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi dan persepsi risiko secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

4. Persamaan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam satu persamaan regresi.

Tabel IV. 16
Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.595 ^a	.354	.337	6.228

a. Predictors: (Constant), X2, X1

[†] b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Hasil output model summary, diketahui nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,354. Besarnya angka koefisien determinasi (*R Square*) 0,354 sama dengan 35,4%. Angka tersebut menunjukkan arti bahwa 35,4% minat investasi dipengaruhi oleh pengetahuan investasi dan persepsi terhadap risiko, sedangkan sisanya sebesar 64,6% (100% - 35,4%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model regresi.

Untuk mengukur derajat hubungan antar variabel pengetahuan investasi (X_1), persepsi risiko (X_2) dan minat investasi (Y) dapat melihat nilai *R Square* yang ada di dalam tabel yaitu 0354, berarti nilai *R Square* termasuk kategori 0,20 – 0,39 maka keeratan hubungan antara pengetahuan investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi tergolong lemah.

Tabel IV. 17
Interpretasi Tingkat Korelasi

Interval	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,19	Sangat Lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Metode Penelitian, Sugiono

C. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan uji parsial yang dilakukan, pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi melalui uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,969. Dengan demikian bahwa $t_{hitung} 4,969 > t_{tabel} 1,992$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi.

Maka hipotesis awal peneliti terdapat pengaruh yang positif antara pengetahuan investasi dengan minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta di Laboratorium Pasar Modal FE UNJ dapat diterima. Semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi juga minat investasi di lab pasar modal FE UNJ.

Hasil Penelitian ini juga semakin memperkuat teori-teori sebelumnya yang menyatakan adanya pengaruh antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Seperti yang di ungkapkan Abdul Halim, bahwa untuk melakukan investasi dipasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli, mana yang akan di jual dan mana yang tetap dimiliki. Mereka yang berkecimpung dalam jual beli saham harus meninggalkan budaya ikut-ikutan, berjudi dan sebagainya yang tidak raisional. Sebagai investor

harus rasional⁸³. maka dari itu, semakin baik pengetahuan mahasiswa semakin tinggi juga minat ia untuk dapat berinvestasi di pasar modal.

Sementara itu Rooij, Lusardi dan Alessie mengemukakan bahwa bagi mereka yang memiliki pemahaman investasi /pemahaman finansial yang rendah secara signifikan cenderung tidak berinvestasi. Karena pengetahuan investasi menjadi salah satu modal utama untuk akhirnya seseorang mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Penelitian ini juga memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan Dapot Hamonagan, "*Pengaruh Pengetahuan Investasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi terhadap Minat untuk Berinvestasi pada Pasar Modal di Kota Palembang*". Hasil dari penelitian mengemukakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi mahasiswa jurusan akuntansi terhadap minat untuk berinvestasi pada pasar modal. dengan nilai koefisien determinasi = 0,123. Artinya, besar pengaruh variabel pengetahuan investasi terhadap perubahan variabel minat investasi adalah 12,3%, sedangkan sisanya yakni 87,7% dipengaruhi oleh variabel yang lain selain variabel pengetahuan investasi.

2. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi.

Berdasarkan uji parsial yang dilakukan, pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi melalui uji t diperoleh t_{hitung} sebesar $-1,515$.

Dengan demikian bahwa $t_{hitung} -1,515 < t_{tabel} 1,992$ yang artinya tidak

⁸³ Abdul Halim, *op. cit.*, p. 4

terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi risiko terhadap minat investasi.

Maka hipotesis awal peneliti terdapat pengaruh yang negatif antara persepsi terhadap risiko dengan minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta di Laboratorium Pasar Modal FE UNJ ditolak.

Penelitian ini membantah penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Daniel Raditya T, I ketut Budiarta dan I Made Sadha Suardikha, tentang “Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return, dan Persepsi pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi terhadap risiko mempengaruhi minat investasi secara signifikan.

Namun penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Timothius Tandio dan A. A. G. P. Widanaputra “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *Return*, Persepsi Risiko, *Gender* dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa”. Hasil penelitian menyebutkan bahwa variabel persepsi risiko memiliki koefisien parameter sebesar -0,131 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,213 (lebih besar dari *alpha* 0,05). Artinya variabel persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap variabel minat investasi.

Persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi secara signifikan. Menurut jawaban dari beberapa responden penelitian menyebutkan bahwa merasa cenderung menghiraukan faktor risiko sebagai pertimbangan penting untuk berinvestasi di lab pasar modal, mereka semata mata ingin belajar berinvestasi di lab pasar modal.

3. Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi.

Berdasarkan tabel uji signifikansi simultan (uji F) $F_{hitung} = 20,555$ sedangkan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi 0,05 atau 5% dimana $df_1 = k-1$ atau $3-1 = 2$ dan $df_2 = n-k$ yaitu $78-3 = 75$, dapat diketahui F_{tabel} sebesar 3,12. Maka diketahui $F_{hitung} (20,555) > F_{tabel} (3,12)$. Selain itu dapat hasil pengujian dapat ditentukan dengan melihat nilai signifikansinya. Nilai signifikansi dari pengujian diatas sebesar 0,000, maka diketahui $0,000 < 0,05$. Semua itu berarti, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi dan persepsi risiko secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Maka hipotesis awal peneliti terdapat pengaruh antara pengetahuan investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta di Laboratorium Pasar

Modal FE UNJ diterima. Semakin tinggi pengetahuan dan semakin rendah tingkat persepsi risiko maka minat investasi akan meningkat.

Meskipun penelitian ini diusahakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, peneliti menyadari adanya keterbatasan-keterbatasan yang menyebabkan tingkat keakuratan penelitian, tidak sepenuhnya mutlak sehingga tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan penelitian lanjutan. Hal tersebut disebabkan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain :

- 1) Keterbatasan variabel penelitian, karena dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti tiga variabel yakni pengetahuan investasi, persepsi risiko dan minat investasi. Sedangkan variabel terikat tidak selalu dipengaruhi variabel yang peneliti teliti tetapi juga oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti penghasilan, modal awal investasi, gender, *return* dll.
- 2) Keterbatasan pengumpulan data, karena variabel pengetahuan investasi, persepsi risiko dan minat investasi menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban reponden yang tidak menunjukkan kenyataan sesungguhnya.
- 3) Keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga dalam menyelesaikan penelitian

- 4) Peneliti menyadari hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan karena tiap karakteristik tiap responden berbeda satu sama lain.
- 5) Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti sampelnya saja sehingga tidak dapat diasumsikan bahwa seluruh mahasiswa memiliki indikasi yang sama sesuai dengan hasil penelitian ini, karena melihat keterbatasan yang masih dimiliki oleh peneliti sehingga hasil penelitian ini hanya dapat dijadikan sebagai gambaran.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, data, pengetahuan deskripsi, analisis dan pembahasan data tentang pengaruh pengetahuan investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi di Lab Pasar Modal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

- 1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan investasi dengan minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta di Laboratorium Pasar Modal FE UNJ. Maka semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi minat investasi di lab pasar modal FE UNJ.
- 2) Terdapat pengaruh yang negatif dan tidak signifikan antara persepsi terhadap risiko dengan minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta di Laboratorium Pasar Modal FE UNJ.
- 3) Terdapat pengaruh antara pengetahuan investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta di Laboratorium Pasar Modal FE UNJ. Semakin tinggi

pengetahuan dan semakin rendah tingkat persepsi risiko maka minat investasi akan meningkat.

B. Implikasi

Penelitian ini dilakukan dalam lingkup kampus, oleh sebab itu implikasi yang dihasilkan tidak jauh berkaitan dengan dunia investasi, ekonomi dan pendidikan. Dengan demikian dapat berikut implikasi dari hasil penelitian ini :

- 1.) Tingkat minat investasi dan pengetahuan investasi mahasiswa FE UNJ cenderung cukup baik. Namun, dari angka persentasi yang telah dihitung menunjukkan bahwa minat investasi dan pengetahuan investasi mahasiswa harus tetap ditingkatkan.
- 2.) Pengetahuan investasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi. hal ini mengandung implikasi bahwa untuk meningkatkan minat investasi seseorang mahasiswa maka dapat dilakukan melalui peningkatan pengetahuan investasi mahasiswa. Agar mahasiswa mampu memiliki dasar yang kuat dalam berinvestasi.
- 3.) Persepsi risiko cenderung tidak berpengaruh terhadap minat investasi secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung menghiraukan faktor risiko sebagai pertimbangan penting untuk berinvestasi di lab pasar modal.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi berbagai pihak dalam hal minat berinvestasi mahasiswa FE UNJ, antara lain :

- 1) Bagi Mahasiswa sebelum berinvestasi di laboratorium pasar modal alangkah baiknya selalu belajar dan memperluas informasi yang berkaitan dengan pengetahuan investasi di pasar modal, seperti mengikuti seminar, forum diskusi, kajian pasar modal dll. Banyak lembaga yang telah memberikan edukasi mengenai investasi di pasar modal seperti IDX, KSEI, dll.
- 2) Bagi Laboratorium Pasar Modal FE UNJ untuk meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa dapat dilakukan dengan sering mengadakan edukasi kepada mahasiswa agar melek investasi di pasar modal agar mahasiswa mempunyai pengetahuan yang lebih yang tidak hanya diperoleh di dalam kelas. selain itu agar Lab Pasar Modal FE UNJ dapat mempublikasikan adanya Laboratorium Pasar Modal ke seluruh civitas akademika di UNJ.
- 3) Bagi Laboratorium Pasar Modal FE UNJ untuk dapat meningkatkan pengetahuan dalam berinvestasi, dapat dilakukan dengan cara membangun kerja sama antara lab pasar modal dengan dosen pengampu matakuliah tertentu yang berhubungan dengan pengetahuan investasi seperti

Pengantar Ilmu Ekonomi II, Management Keuangan, dsb. Dengan begitu Lab pasar dapat digunakan sebagai tempat praktek dari mata kuliah yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. **Prosedur Penelitian suatu praktik** . Jakarta : Rineka Cipta,
2006
- Bodie. *et al. Essentials of Investments*. USA : Mc graw Hill-irwin, 2004
- Darajat, Zakiah. **Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam**. Jakarta: Bumi Aksara,
2011
- Djaali. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta : Bumi Aksara, 2013
- Djaali dan Pudji Muljono. **Pengukuran dalam Bidang Pendidikan**. Jakarta :
Grasindo, 2008
- Elliot, Stephen N, *et al. Educational Psychology : effective teaching, effective
learning*. USA : The McGraw-Hill, 2000
- Francis, Jack Clark. **Investment : Analysis and Management**. Singapura : McGraw-
Hill Inc, 1991
- Frensidy, Budi Frensidy. **Lihai Sebagai Investor : Panduan memahami dunia
Keuangan dan Investasi di Indonesia**. Jakarta : Salemba Empat, 2000
- Halim, Abdul. **Analisis Investasi**. Jakarta: Salemba 4, 2005
- Hanafi, Mamduh M. **Manajemen Risiko**. Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2006
- Haryana, Agung Tri dan Eko Sujatmiko. **Kamus Sosiologi**. Surakarta : Aksarra
Sinergi Media, 2000
- Jahja, Yudrik. **Psikologi Perkembangan**. Jakarta: Kencana, 2011

Keraf, A. Sonny dan Mikhael Dua. **Ilmu Pengetahuan : Sebuah Tinjauan Filosofis.**

Yogyakarta : Kanisus, 2001

Jalaludin. **Filsafat Ilmu Pengetahuan.** Jakarta : PT. Raja Garafindo Persada, 2013

Khairani, Makmum. **Psikologi Belajar.** Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2013

Kotler, Philip and Kevin Lane Keller. **Marketing Managemen-14th Edition.** New York : Prentince Hall, 2012

Notoatmodjo, Soekidjo. **Metodologi Penelitian kesehatan,** Jakarta : Rineka Cipta, 2002

Machfoedz, Mahmud. **Pengantar Pemasaran Modern.** Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2005

Mowen, Jhon C. dan Michael minor. **Prilaku Konsumen.** Jakarta : Erlangga, 2002

Priyanto, Dwi. **Belajar Praktis Analisis Parametik dan Non Parametik dengan Statistik.** Yogyakarta : Gava media, 2012

Purwanto, M. Ngalim. **Psikologi Pendidikan.** Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013

Robbins S.P. **Prilaku Organisasi.** Jakarta : Indexs, 2003

Salam, Burhanudin. **Pengantar Filsafat.** Jakarta : Bumi Aksara, 2004

Sarwono. Sarlito W. Sarwono. **Pengantar Psikologi Umum.** Jakarta : Rajawali, 2012

Shaleh, Abdurahman dan Muhib Abdul Wahab. **Psikologi Suatu Pengantar : Dalam Perspektif Islam.** Jakarta: Kencana, 2004

Sugiyono. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.** Bandung : Alfabeta, 2012

Suharyadi, Purwanto Suharyadi. **Statistika : Untuk Ekonomi dan Keuangan**

Modern. Jakarta : Salemba Empat, 2010

Sudjana. **Statistik untuk Penelitian.** Bandung : Alfabeta, 2009.

Sunariyah. **Pengantar Pengetahuan Pasar Modal.** Yogyakarta : UPP AMK YKPN,

2004

Suriasumantri, Jujun S. **Filsafat Ilmu : Sebuah Pengantar Populer.** Jakarta :

Pustaka Sinar Harapan, 2009

Syah, Muhimid. **Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru.** Bandung

:Rosdakarya, 2008

Tafsir, Ahmad. **Filsafat Ilmu : Mengurai Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi**

Pengetahuan. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004

Tandelin, Eduarus. **Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio.** Yogyakarta :

Penerbit BPFE, 2001

Walgito, Bimo. **Psikologi Sosial : Suatu Pengantar.** Yogyakarta : CV. Andi Offset,

2003

Wade, Carole dan Carol Tavriss. **Psikologi.** Jakarta : Erlangga, 2007

Jurnal

Hamonagan, Dapot. "Pengaruh Pengetahuan Investasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi terhadap Minat untuk Berinvestasi pada Pasar Modal di Kota Palembang.

Jurnal Keuangan dan Bisnis, Vol 5, No.2, Oktober 2007, hal136-147

- Merwati, Luh Komang dan I Putu Mega Juli Semara Putra. “Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan pada Minat Berinvestasi Mahasiswa”. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 10. No.2, Juli 2015
- Raditya, Daniel T, I ketut Budiarta dan I Made Sadha Suardikha.”Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return, dan Persepsi pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi”. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Vol. 3 No.7, 2014. hal 337-390
- Tandio, Timothius dan Widanaputra. “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.16.3. September, 2013

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Perijinan Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 1179/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

31 Maret 2017

Yth. Kepala Lab Pasar Modal Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Nanang Suherlan
Nomor Registrasi : 8105133197
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 083874606262

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Lab Pasar Modal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Prodi Pendidikan Ekonomi

Lampiran 3 : Kuesioner Uji Coba

Kuesioner Uji Coba

Responden yang terhormat,

Saya mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi FE UNJ, yang saat ini sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Lab Pasar Modal FE UNJ”. Untuk itu saya mengharapkan kerjasama saudara/i sekalian untuk memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan di dalam kuesioner ini. Informasi yang diperoleh nantinya akan diolah dan dipergunakan semata-mata untuk kepentingan akademisi.

I Petunjuk Pengisian

Saudara/i dimohon untuk mengisi kuesioner ini sesuai petunjuk yang diberikan. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom pernyataan (yang paling sesuai dengan kondisi anda), dengan Ketentuan :

- ✓ Sangat Setuju : (SS)
- ✓ Setuju : (S)
- ✓ Ragu-ragu : (RR)
- ✓ Tidak Setuju : (TS)
- ✓ Sangat Tidak Setuju : (STS)

II Identitas Responden

Nama Responden :

Prodi/Angkatan :

III Daftar Pernyataan

1. Apakah Anda Sudah pernah membuka akun/rekening efek di Lab Pasar Modal FE UNJ ?
Jawab :
2. Apakah Anda Sudah pernah melakukan transaksi Investasi di Lab Pasar Modal FE UNJ ?
Jawab :

A. Variabel Minat Investasi

No	Pernyataaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya akan menyimpan kekayaan dengan cara berinvestasi di lab pasar modal					
2	Berinvestasi di Lab Pasar Modal FE UNJ akan memberikan keuntungan yang menarik dan kompetitif					
3	Saya ingin menjadi investor lokal, salah satunya dengan berinvestasi di Lab Pasar Modal					
4	Saya tidak perlu menyisihkan uang jajan untuk berinvestasi					
5	Saham menawarkan keuntungan yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan instrument investasi lainnya					
6	Menabung lebih aman dari pada berinvestasi					
7	Saya merasa keberadaan lab pasar modal dibutuhkan untuk menunjang perkuliahan yang bersangkutan dengan investasi					
8	Saya tertarik berinvestasi di lab pasar modal karena mudah dilakukan					
9	Investasi di Lab Pasar Modal hanya untuk prestise saja					
10	Saya mencari informasi tentang investasi saham di Lab Pasar Modal FE UNJ					
11	Saya merasa dengan berinvestasi di lab pasar modal, berarti ikut serta dalam pembangunan ekonomi					
12	Saat ini saya merasa perlu berinvestasi di lab pasar modal					
13	Saya mengikuti seminar yang dilakukan Lab Pasar Modal FE UNJ untuk menambah pengetahuan Investasi					
14	Saya merasa berinvestasi di lab pasar modal tidak menawarkan keuntungan yang menarik					
15	Saya merasa perlu menegenal investasi di lab pasar karena tuntutan zaman					
16	Saya memberi perhatian khusus terhadap kegiatan yang berkaitan dengan investasi di lab pasar modal					
17	Investasi tidak dapat membantu meningkatkan kesejahteraan					

18	Saya merasa setiap mahasiswa perlu belajar berinvestasi di lab pasar modal					
19	Saya akan belajar Berinvestasi di Lab Pasar Modal FE UNJ					
20	Saya merasa berinvestasi di pasar modal merugikan, karena pengembalian yang kurang jelas					
21	Kebermanfaatan pasar modal sudah disadari civitas akademika FE UNJ					
22	Saya beratanya kepada teman dosen atau mahasiswa lain tentang investasi di lab pasar modal FE UNJ					
23	Saya tertarik berinvestasi di lab pasar modal, bukan semata-mata mencari keuntungan					
24	Berinvestasi di Lab Pasar Modal FE UNJ bisa menjadi lahan untuk belajar investasi					
25	Investasi di pasar modal merupakan instrument penting dalam embangunan ekonomi					

B. Variabel Pengetahuan Investasi

Berilah tanda (x) pada jawaban yang paling tepat

1. Undang-undang yang mengatur tentang hal-hal yang menyangkut pasar modal adalah . . .
 - a. UU no.8 tahun 1995
 - b. UU no.9 tahun 1995
 - c. UU no.8. tahun1996
 - d. UU no.9 tahun1996
2. Tempat kegiatan perdagangan atau transaksi efek berlangsung disebut . .
 - a. Bursa Efek
 - b. Valas
 - c. Broker
 - d. Go Public
3. Bursa ekek tunggal yang memotori pasar modal di Indonesia adalah . . .
 - a. IDX
 - b. BEJ
 - c. OJK
 - d. BES
4. Berikut yang tidak termasuk instrument investasi pada pasar modal adalah . . .
 - a. Saham
 - b. Obligasi
 - c. Warrant
 - d. SBI (sertifikat bank Indonesia)

5. Suatu kegiatan yang menunda konsumsi/penggunaan dana pada masa sekarang untuk memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang disebut . . .
 - a. *Forecasting*
 - b. *Spekulasi*
 - c. Menabung
 - d. Investasi
6. Lembaga yang tidak terlibat di pasar modal Indonesia adalah . . .
 - a. KSEI
 - b. IDX
 - c. BAPEPAM
 - d. ILO
7. Instrument investasi yang ditawarkan di lab pasar modal adalah . . .
 - a. *Obligasi*
 - b. *Reksadana*
 - c. *Saham*
 - d. *Warrant*
8. Menurut peraturan terbaru tahun 2014, Satu lot saham berjumlah . . .
 - a. 100 lembar
 - b. 500 lembar
 - c. 1000 lembar
 - d. 5000 lembar
9. Selisih keuntungan antara harga beli dan harga jual yang akan diperoleh seorang investor ketika membeli produk pasar modal yaitu.
 - a. Laba
 - b. *Deviden*
 - c. *Capital gain*
 - d. *Capital loss*
10. BNI Securities adalah salah satu contoh dari . . .
 - a. Emiten
 - b. Broker
 - c. Wali Amanat
 - d. Bank Kustodian
11. Bukti kepemilikan atau tanda penyertaan seseorang /badan atas suatu perusahaan disebut . . .
 - a. Obligasi
 - b. Waran
 - c. Saham
 - d. Reksadana
12. Sarana yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manager investasi disebut . . .
 - a. Valuta Asing
 - b. Reksadana
 - c. Manager Investasi
 - d. Boiro Administrasi Efek
13. Perusahaan Sekuritas yang bekerja sama dengan Lab Pasar Modal adalah . . .
 - a. Mandiri Sekuritas
 - b. Bukopin
 - c. BNI Sekuritas
 - d. Panin Sekuritas

14. Pihak yang melakukan emisi atau menawarkan efek untuk dijual atau diperdagangkan disebut...
- Emiten
 - Wali amanat
 - Reksadana
 - Pialang
15. Berikut yang bukan tugas Bursa Efwk adalah . . .\
- Melakukan pembinaan, pengaturan dan pengawasan kegiatan pasar modal
 - Mengawasi kegiatan anggota bursa
 - Menyediakan sarana pendukung kegiatan anggota bursa
 - Menyelenggarakan perdagangan efek yang diatur, wajar dan efisien
16. Modal awal yang dikeluarkan sebelum berinvestasi di Lab Pasar Modal paling minimal berjumlah . . .
- Rp.300.000,-
 - Rp.200.000,-
 - Rp.100.000,-
 - Rp.50.000,-
17. Surat pengakuan utang dengan kesanggupan untuk mengembalikan pokok utang dan bunganya secara periodik pada waktu yang telah ditentukan disebut...
- Obligasi
 - Saham
 - Reksadana
 - Saving*
18. Berikut adalah keuntungan seseorang memiliki saham kecuali...
- Mendapatkan *dividen*
 - Memiliki sebagian kecil perusahaan
 - Memperoleh *capital gain*
 - Gaji meningkat
19. Dibawah ini fungsi pasar modal di Indonesia yaitu . .
- Mengurangi pemasukan pajak untuk pemerintah
 - Sarana pemusatan pendapatan masyarakat
 - Meningkatkan upah buruh
 - Sarana untuk mendapatkan tambahan modal
20. Gambaran umum tentang perusahaan yang go public secara lengkap beserta prospek usahanya disebut . . .
- Prospektus
 - Prediksi
 - Laporan keuangan
 - Referensi
21. Lembaga pemerintah yang bertugas mengawasi pasar modal di Indonesia adalah...
- Mentri keuangan
 - OJK
 - Bapepam
 - Custodian

22. Sebelum bisa berinvestasi hal yang harus saya lakukan adalah membuka akun
- Rekening investasi/efek
 - Rekening bank
 - Rekening custodian
 - Rekening saham

23. Perhatikan alur investasi berikut,
- Mendepositkan modal awal investasi
 - Mendapatkan akun efek
 - Mendatangi pialang/perantara perdagangan efek.
 - Membuka akun efek investasi
 - Siap trading di pasar modal

Sebagai seorang investor pemula, alur investasi awal di lab pasar modal yang benar adalah

- 1,2,3,4 dan 5
- 3,4,1,2, dan 5
- 3,2,1,4 dan 5
- 5,4,3,2 dan 1

24. Fungsi lab pasar modal FE UNJ adalah . . .
- Sebagai tempat menabung
 - Sebagai sarana pembelajaran investasi
 - Sebagai tempat transaksi reksadana
 - Sebagai tempat penghimpun dana tambahan
25. Bagaimana cara agar kita bisa mendapatkan deviden suatu saham . .
- Jual terus saham
 - Membeli saham yang murah dan menjual dengan tinggi
 - Membeli saham yang tinggi dan menjual dengan harga yang rendah
 - Mempertahankan saham sampai tanggal pembagian deviden perusahaan

C. Persepsi Risiko

No	Pernyataaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Risiko merupakan kerugian yang tidak terpisahkan dalam konteks investasi					
2	Menurut Saya saham mempunyai tingkat risiko yang ringgi					
3	Semakin besar <i>return</i> investasi semakin besar risiko nya					
4	Saya merasa dengan modal awal yang rendah risiko yang diterima akan semakin tinggi					
5	Saya berminat berinvestasi di Lab Pasar Modal tanpa melihat adanya risiko investasi					
6	Semakin besar keuntungan berinvestasi, semakin kecil kemungkinan risiko nya					
7	Saya pernah mengalami <i>capital loss</i> dalam berinvestasi saham					
8	Risiko dalam investasi memberikan sifat was-was bagi calon investor					
9	Saya merasa berinvestasi di lab pasar modal memiliki risiko yang rendah					
10	Saya pernah mengalami kerugian dalam berinvestasi					
11	Risiko merupakan ketidakpastian yang mungkin melahirkan kerugian					
12	Saya akan lebih berhati-hati mengeluarkan uang untuk berinvestasi					
13	Resiko merupakan bagian dari konteks investasi, maka tidak perlu menghindarinya					
14	Saya akan memilih investasi yang memiliki persentase pengembalian dan risiko yang sama					
15	Saya tidak berminat investasi di Lab Pasar Modal karena mempunyai risiko yang tinggi					
16	Saya pernah mengalami kerugian investasi yang diakibatkan gejolak ekonomi dunia					
17	Salah satu yang menimbulkan terjadinya risiko dalam berinvestasi adalah gejolak perekonomian					
18	Berani mengambil risiko investasi berarti berani memikul kerugian investasi					

19	Saya rasa semua orang yang berinvestasi memiliki risiko investasi yang berbeda beda					
20	Saya enggan berinvestasi karena telah mengalami kerugian sebelumnya					
21	Tingkat inflasi akan mempengaruhi investasi di pasar modal					
22	Saya ingin berinvestasi yang menghasilkan pengembalian yang tinggi meskipun memiliki risiko yang besar					
23	Saya merasa risiko investasi adalah sebuah tantangan dalam berinvestasi					
24	Perubahan kurs mata uang, dapat menjadi penyebab risiko dalam berinvestasi					
25	Saya akan memilih investasi yang <i>low risk</i> , yang penting mendapatkan <i>return</i> , walaupun kecil					

Lampiran 4: Uji Validitas dan Realibilitas

Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Minat Investasi (Variabel Y)

Responden	Instrumen																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	74
2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	5	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	81
3	4	3	4	3	3	4	5	4	2	2	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	87
4	5	4	4	4	4	3	5	4	2	3	4	5	3	3	5	4	5	5	3	5	4	3	4	4	3	98
5	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	2	4	5	3	4	4	3	4	3	2	4	5	4	91
6	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
7	3	3	4	3	2	3	3	3	5	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	5	4	85
8	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	5	2	2	4	2	4	4	3	3	1	1	4	4	4	80
9	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	92
10	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	84
11	4	4	5	3	3	5	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	2	3	4	3	4	5	3	3	87
12	4	4	4	4	4	5	3	3	3	2	5	4	4	2	5	4	5	5	3	3	5	4	5	5	5	100
13	4	3	5	5	4	5	3	3	3	3	5	5	2	4	5	4	5	4	3	5	3	4	4	4	4	99
14	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	82
15	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	92
16	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	92
17	1	1	1	5	5	1	2	1	4	1	3	5	1	2	4	1	4	2	1	4	4	4	1	2	3	63
18	1	3	5	3	3	4	3	5	5	5	1	2	4	2	3	5	1	5	4	3	3	4	3	2	3	82
19	4	4	4	2	5	5	4	5	2	4	5	4	5	2	4	4	1	4	5	2	4	5	4	4	5	97
20	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	93

21	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	79
22	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	95
23	4	4	4	5	3	2	5	4	4	4	5	4	3	4	5	3	5	5	2	5	5	5	4	5	5	104
24	5	4	2	5	5	1	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	108
25	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	4	4	5	85
26	4	4	4	2	5	3	4	3	3	4	5	5	4	2	4	2	3	3	4	2	4	4	5	4	4	91
27	3	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	1	5	4	4	5	4	87
28	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	2	4	3	4	4	4	102
29	4	5	1	1	2	5	2	1	1	2	3	3	1	2	3	3	5	1	2	1	2	5	5	5	5	70
30	3	3	4	1	1	5	2	3	1	2	3	3	5	1	3	2	5	2	1	2	1	5	4	5	5	72
r_{hitung}	0.65	0.53	0.38	0.33	0.41	0.02	0.73	0.63	0.32	0.57	0.62	0.34	0.22	0.37	0.54	0.61	0.20	0.74	0.64	0.44	0.54	0.09	0.52	0.36	0.27	
r_{tabel}	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid							

✓ Drop : 6, 13, 17, 22, 25

Responden	Instrumen																				Jumlah
	1	2	3	4	5	7	8	9	10	11	12	14	15	16	18	19	20	21	23	24	
1	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	59
2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	5	3	4	2	3	2	3	3	65
3	4	3	4	3	3	5	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	71
4	5	4	4	4	4	5	4	2	3	4	5	3	5	4	5	3	5	4	4	4	81
5	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	5	3	4	3	4	3	4	5	75
6	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
7	3	3	4	3	2	3	3	5	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	5	68
8	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	5	2	4	2	4	3	3	1	4	4	65
9	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	74
10	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	66
11	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	3	4	3	5	3	70
12	4	4	4	4	4	3	3	3	2	5	4	2	5	4	5	3	3	5	5	5	77
13	4	3	5	5	4	3	3	3	3	5	5	4	5	4	4	3	5	3	4	4	79
14	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	67
15	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	73
16	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	73
17	1	1	1	5	5	2	1	4	1	3	5	2	4	1	2	1	4	4	1	2	50
18	1	3	5	3	3	3	5	5	5	1	2	2	3	5	5	4	3	3	3	2	66
19	4	4	4	2	5	4	5	2	4	5	4	2	4	4	4	5	2	4	4	4	76
20	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	73
21	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	63
22	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	76
23	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	5	3	5	2	5	5	4	5	84

24	5	4	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	93	
25	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	4	4	70	
26	4	4	4	2	5	4	3	3	4	5	5	2	4	2	3	4	2	4	5	4	73	
27	3	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	1	5	4	5	70	
28	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	2	4	4	5	4	2	4	4	4	82	
29	4	5	1	1	2	2	1	1	2	3	3	2	3	3	1	2	1	2	5	5	49	
30	3	3	4	1	1	2	3	1	2	3	3	1	3	2	2	1	2	1	4	4	46	
r_{hitung}	0.60	0.43	0.35	0.45	0.49	0.78	0.64	0.42	0.57	0.60	0.39	0.48	0.57	0.61	0.78	0.67	0.50	0.54	0.42	0.36		
r_{tabel}	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32		
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid											
Varians Butir	0.87	0.66	0.99	1.22	1.02	0.88	0.93	1.20	0.90	0.69	0.64	0.87	1.01	0.89	1.08	1.01	1.44	1.10	0.64	0.62		
ΣVarians Butir											18.1701											
Varians Total											102.2713											
k											25.0000											
N											30.0000											
reliabel											0.8566											

Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Pengetahuan Investasi (Variabel X₁)

Responden	Instrumen																									Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	
2	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	14	
3	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15	
4	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	12	
5	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	17	
6	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	13	
7	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	17	
8	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	16
9	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	15	
10	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	13	
11	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	14	
12	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	11	
13	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	10	
14	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	
15	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	14
16	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	12
17	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	15
18	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	16
19	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15	
20	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	12
21	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	12
22	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	16

23	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	19	
24	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	14	
25	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	15	
26	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	10	
27	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	9	
28	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	22	
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
r_{hitung}	0.32	0.20	0.05	0.38	0.21	0.36	0.46	0.37	0.38	0.38	0.34	0.12	0.45	0.33	0.11	0.37	0.51	0.55	0.49	0.53	0.39	0.22	0.44	0.51	0.44		
r_{tabel}	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32		
Keterangan	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid														

✓ Drop : 2, 3, 5, 12, 15, 22

Responden	Instrumen																			Jumlah
	1	4	6	7	8	9	10	11	13	14	16	17	18	19	20	21	23	24	25	
1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12
2	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	9
3	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	10
4	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	8
5	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	11
6	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	8
7	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	12
8	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	11
9	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	9
10	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	8
11	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	10
12	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	7
13	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	5
14	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
15	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	11
16	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	6
17	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	11
18	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12
19	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	10
20	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	8
21	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	8
22	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	12

23	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
24	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	11
25	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	10
26	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	6
27	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
r_{hitung}	0.35	0.33	0.42	0.43	0.34	0.38	0.40	0.39	0.46	0.36	0.41	0.51	0.57	0.49	0.60	0.39	0.40	0.53	0.40	
r_{tabel}	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid								
Varians Butir	0.25	0.24	0.23	0.20	0.25	0.24	0.18	0.22	0.25	0.24	0.24	0.18	0.21	0.23	0.25	0.25	0.24	0.21	0.23	
∑Varians Butir								4.3507												
Varians Total								15.5506												
k								25												
N								30												
reliabel								0.7502												

Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Persepsi Risiko (Variabel X₂)

Responden	Instrumen																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	5	5	5	5	3	5	1	4	4	1	4	5	2	4	3	3	5	3	3	2	5	3	3	5	3	91
2	5	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	79
3	5	5	5	2	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	5	4	3	2	3	2	3	2	81
4	4	4	5	3	4	2	2	4	3	3	4	5	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	2	2	3	83
5	5	4	5	5	2	5	2	5	4	1	4	5	2	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	2	89
6	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3	5	2	3	4	4	3	3	4	3	4	2	81
7	4	4	3	3	2	2	3	5	5	4	5	5	4	3	3	3	4	5	5	4	4	3	3	4	2	92
8	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	83
9	4	4	4	3	2	4	2	4	2	2	5	5	2	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	5	2	84
10	4	4	4	3	2	4	2	4	2	2	5	5	2	3	3	2	4	4	4	3	4	2	4	5	2	83
11	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	77
12	5	5	4	5	3	4	1	5	4	1	5	4	3	5	5	2	4	5	5	5	5	4	4	5	3	101
13	5	4	5	3	2	4	2	5	2	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	90
14	5	5	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	87
15	5	4	4	4	3	4	2	4	2	2	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	85
16	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	87
17	1	2	2	3	1	5	1	4	1	1	4	3	2	3	1	3	3	3	3	2	4	1	1	4	2	60
18	5	4	5	5	4	5	1	5	4	3	5	5	5	3	3	2	5	4	5	4	5	4	3	4	5	103
19	4	2	3	5	3	5	1	2	3	3	4	4	3	3	4	1	2	2	2	4	4	4	5	5	2	80
20	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	87
21	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	84
22	5	4	5	4	2	5	2	5	4	3	5	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	95

23	5	4	5	4	3	5	1	4	2	1	4	5	2	3	4	2	5	4	5	2	4	4	2	4	3	87	
24	5	5	5	5	3	5	5	5	1	1	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	103	
25	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	62	
26	5	4	5	3	3	3	3	4	4	4	5	4	2	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	2	97	
27	4	4	3	1	4	2	4	4	3	5	5	4	2	3	2	5	4	5	3	4	3	4	3	3	3	87	
28	5	5	5	5	2	5	1	5	3	1	5	4	4	4	4	4	5	5	5	1	5	3	3	4	4	97	
29	2	3	5	3	1	3	1	3	1	1	4	4	3	3	1	2	4	4	3	2	3	1	2	3	2	64	
30	4	2	4	1	1	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	1	2	3	60	
r_{hitung}	0.76	0.74	0.50	0.51	0.40	0.40	0.21	0.72	0.59	0.11	0.67	0.64	0.00	0.59	0.41	0.09	0.67	0.62	0.70	0.58	0.60	0.62	0.42	0.51	0.48		
r_{tabel}	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32		
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid																				

✓ Drop : 7, 10, 13, 16

Responden	Instrumen																					Jumlah
	1	2	3	4	5	6	8	9	11	12	14	15	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	4	3	5	3	3	2	5	3	3	5	3	84
2	5	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	67
3	5	5	5	2	2	4	3	2	4	4	3	2	4	5	4	3	2	3	2	3	2	69
4	4	4	5	3	4	2	4	3	4	5	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	73
5	5	4	5	5	2	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	82
6	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	5	3	4	4	3	3	4	3	4	2	72
7	4	4	3	3	2	2	5	5	5	5	3	3	4	5	5	4	4	3	3	4	2	78
8	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	2	71
9	4	4	4	3	2	4	4	2	5	5	3	3	4	4	4	3	4	3	4	5	2	76
10	4	4	4	3	2	4	4	2	5	5	3	3	4	4	4	3	4	2	4	5	2	75
11	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	67
12	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	94
13	5	4	5	3	2	4	5	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	77
14	5	5	4	2	4	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	74
15	5	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	76
16	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	73
17	1	2	2	3	1	5	4	1	4	3	3	1	3	3	3	2	4	1	1	4	2	53
18	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	3	5	4	5	4	5	4	3	4	5	92
19	4	2	3	5	3	5	2	3	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	5	5	2	72
20	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	76
21	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	76
22	5	4	5	4	2	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	84

23	5	4	5	4	3	5	4	2	4	5	3	4	5	4	5	2	4	4	2	4	3	81
24	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	95
25	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	52
26	5	4	5	3	3	3	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	2	84
27	4	4	3	1	4	2	4	3	5	4	3	2	4	5	3	4	3	4	3	3	3	71
28	5	5	5	5	2	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	1	5	3	3	4	4	87
29	2	3	5	3	1	3	3	1	4	4	3	1	4	4	3	2	3	1	2	3	2	57
30	4	2	4	1	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	1	2	3	50
r_{hitung}	0.72	0.71	0.53	0.65	0.33	0.53	0.72	0.53	0.68	0.68	0.62	0.48	0.70	0.55	0.71	0.51	0.67	0.57	0.41	0.60	0.47	
r_{tabel}	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid								
Varians Butir	0.89	0.71	0.74	1.36	0.85	1.56	0.82	1.29	0.64	0.49	0.52	1.09	0.63	0.62	0.72	1.07	1.02	0.75	0.95	0.82	0.75	
∑Varians Butir								18.2989														
Varians Total								128.2483														
k								25														
N								30														
reliabel								0.8930														

Lampiran 5 : Kuesioner Final

Kuesioner Final

Responden yang terhormat,

Saya mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi FE UNJ, yang saat ini sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Lab Pasar Modal FE UNJ”. Untuk itu saya mengharapkan kerjasama saudara/i sekalian untuk memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan di dalam kuesioner ini. Informasi yang diperoleh nantinya akan diolah dan dipergunakan semata-mata untuk kepentingan akademisi.

I Petunjuk Pengisian

Saudara/i dimohon untuk mengisi kuesioner ini sesuai petunjuk yang diberikan. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom pernyataan (yang paling sesuai dengan kondisi anda), dengan Ketentuan :

- ✓ Sangat Setuju : (SS)
- ✓ Setuju : (S)
- ✓ Ragu-ragu : (RR)
- ✓ Tidak Setuju : (TS)
- ✓ Sangat Tidak Setuju : (STS)

II Identitas Responden

Nama Responden :

Prodi/Angkatan :

III Daftar Pernyataan

3. Apakah Anda Sudah pernah membuka akun/rekening efek di Lab Pasar Modal FE UNJ ?
Jawab :
4. Apakah Anda Sudah pernah melakukan transaksi Investasi di Lab Pasar Modal FE UNJ ?
Jawab :

A. Variabel Minat Investasi

No	Pernyataaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya dapat menyimpan kekayaan dengan berinvestasi di pasar modal					
2	Berinvestasi di Lab Pasar Modal FE UNJ akan memberikan keuntungan yang menarik dan kompetitif					
3	Saya ingin menjadi investor lokal, salah satunya dengan berinvestasi di Lab Pasar Modal					
4	Saya tidak perlu menyisihkan uang jajan untuk berinvestasi					
5	Saham menawarkan keuntungan yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan instrument investasi lainnya					
7	Saya merasa keberadaan lab pasar modal dibutuhkan untuk menunjang perkuliahan yang bersangkutan dengan investasi					
8	Saya tertarik berinvestasi di lab pasar modal karena mudah dilakukan					
9	Investasi di Lab Pasar Modal hanya untuk prestise saja					
10	Saya mencari informasi tentang investasi saham di Lab Pasar Modal FE UNJ					
11	Saya merasa dengan berinvestasi di lab pasar modal, berarti ikut serta dalam pembangunan ekonomi					
12	Saat ini saya merasa perlu berinvestasi di lab pasar modal					
14	Saya merasa menabung lebih aman dari pada berinvestasi					
15	Saya merasa perlu menegenal investasi di lab pasar karena tuntutan zaman					
16	Saya memberi perhatian khusus terhadap kegiatan yang berkaitan dengan investasi di lab pasar modal					
18	Saya merasa setiap mahasiswa perlu belajar berinvestasi di lab pasar modal					
19	Saya akan belajar Berinvestasi di Lab Pasar Modal FE UNJ					
20	Saya merasa berinvestasi di pasar modal merugikan, karena pengembalian yang kurang jelas					

21	Kebermanfaatan pasar modal sudah disadari civitas akademika FE UNJ					
23	Saya tertarik berinvestasi di lab pasar modal, bukan semata-mata mencari keuntungan					
24	Berinvestasi di Lab Pasar Modal FE UNJ bisa menjadi lahan untuk belajar investasi					

B. Variabel Pengetahuan Investasi

Berilah tanda (x) pada jawaban yang paling tepat

1. Undang-undang yang mengatur tentang hal-hal yang menyangkut pasar modal adalah . . .
 - a. UU no.8 tahun 1995
 - b. UU no.9 tahun 1995
 - c. UU no.8. tahun1996
 - d. UU no.9 tahun1996
2. *drop*
3. *drop*
4. Berikut yang tidak termasuk instrument investasi pada pasar modal adalah . . .
 - a. Saham
 - b. Obligasi
 - c. Warrant
 - d. SBI (sertifikat bank Indonesia)
5. *drop*
6. Lembaga yang tidak terlibat di pasar modal Indonesia adalah . . .
 - a. KSEI
 - b. IDX
 - c. BAPEPAM
 - d. ILO
7. Instrument investasi yang ditawarkan di lab pasar modal adalah . . .
 - a. *Obligasi*
 - b. *Reksadana*
 - c. *Saham*
 - d. *Warrant*
8. Menurut peraturan terbaru tahun 2014, Satu lot saham berjumlah . . .
 - a. 100 lembar
 - b. 500 lembar
 - c. 1000 lembar
 - d. 5000 lembar
9. Selisih keuntungan antara harga beli dan harga jual yang akan diperoleh seorang investor ketika membeli produk pasar modal yaitu.
 - a. Laba
 - b. *Deviden*
 - c. *Capital gain*
 - d. *Capital loss*
10. BNI Securities adalah salah satu contoh dari . . .

- a. Emiten
 - b. Broker
 - c. Wali Amanat
 - d. Bank Kustodian
11. Bukti kepemilikan atau tanda penyertaan seseorang /badan atas suatu perusahaan disebut . . .
- a. Obligasi
 - b. Waran
 - c. Saham
 - d. Reksadana
12. *drop*
13. Perusahaan Sekuritas yang bekerja sama dengan Lab Pasar Modal adalah . . .
- a. Mandiri Sekuritas
 - b. Bukopin
 - c. BNI Sekuritas
 - d. Panin Sekuritas
14. Pihak yang melakukan emisi atau menawarkan efek untuk dijual atau diperdagangkan disebut...
- a. Emiten
 - b. Wali amanat
 - c. Reksadana
 - d. Pialang
15. *drop*
16. Modal awal yang dikeluarkan sebelum berinvestasi di Lab Pasar Modal paling minimal berjumlah . . .
- a. Rp.300.000,-
 - b. Rp.200.000,-
 - c. Rp.100.000,-
 - d. Rp.50.000,-
17. Surat pengakuan utang dengan kesanggupan untuk mengembalikan pokok utang dan bunganya secara periodik pada waktu yang telah ditentukan disebut...
- a. Obligasi
 - b. Saham
 - c. Reksadana
 - d. *Saving*
18. Berikut adalah keuntungan seseorang memiliki saham kecuali....
- a. Mendapatkan *dividen*
 - b. Memiliki sebagian kecil perusahaan
 - c. Memperoleh *capital gain*
 - d. Gaji meningkat
19. Dibawah ini fungsi pasar modal di Indonesia yaitu . .
- a. Mengurangi pemasukan pajak untuk pemerintah
 - b. Sarana pemusatan pendapatan masyarakat
 - c. Meningkatkan upah buruh
 - d. Sarana untuk mendapatkan tambahan modal
20. Gambaran umum tentang perusahaan yang go public secara lengkap beserta prospek usahanya disebut . . .
- a. Prospektus
 - b. Prediksi
 - c. Laporan keuangan
 - d. Referensi

21. Lembaga pemerintah yang bertugas mengawasi pasar modal di Indonesia adalah...
- Menteri keuangan
 - OJK
 - Bapepam
 - Custodian
22. *Drop*
23. Perhatikan alur investasi berikut,
- Mendepositkan modal awal investasi
 - Mendapatkan akun efek
 - Mendatangi pialang/perantara perdagangan efek.
 - Membuka akun efek investasi
 - Siap trading di pasar modal
- Sebagai seorang investor pemula, alur investasi awal di lab pasar modal yang benar adalah
- 1,2,3,4 dan 5
 - 3,4,1,2, dan 5
 - 3,2,1,4 dan 5
 - 5,4,3,2 dan 1
24. Fungsi lab pasar modal FE UNJ adalah . . .
- Sebagai tempat menabung
 - Sebagai sarana pembelajaran investasi
 - Sebagai tempat transaksi reksadana
 - Sebagai tempat penghimpun dana tambahan
25. Bagaimana cara agar kita bisa mendapatkan deviden suatu saham . .
- Jual terus saham
 - Membeli saham yang murah dan menjual dengan tinggi
 - Membeli saham yang tinggi dan menjual dengan harga yang rendah
 - Mempertahankan saham sampai tanggal pembagian deviden perusahaan

C. Persepsi Risiko

No	Pernyataaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Risiko merupakan kerugian yang tidak terpisahkan dalam konteks investasi					
2	Saham mempunyai tingkat risiko yang ringgi					
3	Semakin besar <i>return</i> investasi semakin besar risiko nya					
4	Saya merasa dengan modal awal yang rendah risiko yang diterima akan semakin tinggi					
5	Saya berminat berinvestasi di Lab Pasar Modal tanpa melihat adanya risiko investasi					
6	Semakin besar keuntungan berinvestasi, semakin kecil kemungkinan risiko nya					
8	Risiko dalam investasi memberikan sifat was-was bagi calon investor					
9	Saya merasa berinvestasi di lab pasar modal memiliki risiko yang rendah					
11	Risiko merupakan ketidakpastian yang mungkin melahirkan kerugian					
12	Saya akan lebih berhati-hati mengeluarkan uang untuk berinvestasi					
14	Saya akan memilih investasi yang memiliki persentase pengembalian dan risiko yang sama					
15	Saya tidak berminat investasi di Lab pasar Modal karena mempunyai risiko yang tinggi					
17	Salah satu yang menimbulkan terjadinya risiko dalam berinvestasi adalah gejolak perekonomian					
18	Berani mengambil risiko investasi berarti berani memikul kerugian investasi					
19	Saya rasa semua orang yang berinvestasi memiliki risiko investasi yang berbeda beda					
20	Saya enggan berinvestasi karena telah mengalami kerugian sebelumnya					
21	Tingkat inflasi akan mempengaruhi investasi di pasar modal					

22	Saya ingin berinvestasi yang menghasilkan pengembalian yang tinggi meskipun memiliki risiko yang besar					
23	Saya merasa risiko investasi adalah sebuah tantangan dalam berinvestasi					
24	Perubahan kurs mata uang, dapat menjadi penyebab risiko dalam berinvestasi					
25	Saya akan memilih investasi yang <i>low risk</i> , yang penting mendapatkan <i>return</i> , walaupun kecil					

Lampiran 6 : Data Mentah Final Variabel Y, X1 dan X2

Variabel Minat Investasi (Y)

Responden	Instrumen																								Jumlah
	1	2	3	4	5	7	8	9	10	11	12	14	15	16	18	19	20	21	23	24					
1	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	5	5	89				
2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	55				
3	4	4	4	2	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	3	4	5	80				
4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	72				
5	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	69				
6	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	63				
7	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	68				
8	4	3	5	4	5	5	4	4	3	5	5	3	5	5	5	2	3	3	4	4	81				
9	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	72				
10	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	3	3	2	4	4	71				
11	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	73				
12	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	73				
13	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	71				
14	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	76				
15	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	86				
16	4	5	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	76				
17	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	86				
18	5	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	3	5	3	5	4	2	2	4	5	77				
19	5	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	3	5	3	4	5	2	2	4	5	77				
20	4	3	4	3	3	4	3	5	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	64				
21	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	5	3	5	4	4	2	4	5	76				
22	4	3	4	4	3	4	3	1	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	63				
23	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	86				
24	3	3	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	3	5	4	4	4	82				
25	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	79				
26	5	4	3	5	3	4	5	3	3	4	4	5	5	3	5	3	5	4	4	5	82				
27	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	80				
28	4	4	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	3	1	5	5	5	86				
29	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	90				
30	4	4	5	3	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	77				
31	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	63				
32	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	1	3	4	4	5	75				
33	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	79				
34	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	3	2	4	3	4	4	2	3	3	4	69				
35	4	4	3	3	4	3	3	5	4	3	3	3	3	4	4	4	5	3	3	4	72				
36	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	73				
37	4	3	3	5	4	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4	3	67				
38	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	1	5	3	2	3	4	3	4	3	69				

39	5	4	4	3	3	2	3	2	3	4	2	2	5	4	4	3	2	2	4	4	65
40	4	5	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	75
41	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	75
42	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	2	5	4	4	81
43	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	2	4	3	63
44	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	5	4	4	3	4	3	4	4	71
45	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	5	5	68
46	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	3	5	87
47	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	5	3	4	4	3	3	4	3	70
48	4	3	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	79
49	5	4	4	4	4	5	4	2	3	4	5	3	5	4	5	3	5	4	4	4	81
50	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	5	3	4	3	4	3	4	5	75
51	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
52	3	5	4	3	5	3	3	5	5	4	3	3	4	3	5	3	3	5	3	5	77
53	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	5	3	4	3	4	3	3	3	4	4	71
54	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	74
55	3	3	3	5	3	3	3	3	4	5	4	4	4	5	3	3	5	3	4	4	74
56	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	3	4	3	5	3	70
57	4	4	4	4	4	3	3	3	2	5	4	2	5	4	5	3	3	5	5	5	77
58	4	3	5	5	4	3	3	3	3	5	5	4	5	4	4	3	5	3	4	4	79
59	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	71
60	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	73
61	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	73
62	4	4	4	5	5	2	5	4	5	3	5	2	4	5	2	5	4	4	4	2	78
63	1	3	5	3	3	3	5	5	5	1	2	2	3	5	5	4	3	3	3	2	66
64	4	4	4	2	5	4	5	2	4	5	4	2	4	4	4	5	2	4	4	4	76
65	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	73
66	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	60
67	3	4	3	5	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	67
68	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	56
69	3	4	3	2	3	3	3	3	3	5	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	63
70	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	63
71	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
72	5	4	4	2	4	3	4	2	4	5	3	2	5	3	4	3	4	2	4	5	72
73	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	70
74	5	5	4	2	5	5	5	1	4	5	5	1	5	5	5	4	1	4	5	5	81
75	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	1	2	5	5	84
76	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	4	68
77	4	4	5	4	4	5	5	2	4	3	3	5	4	4	5	5	2	5	4	5	82
78	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	5	4	3	3	2	3	4	4	70
Jumlah	299	287	297	271	290	287	287	264	273	309	292	242	324	283	313	272	254	265	309	318	5736

Variabel Pengetahuan Investasi (X₁)

Responden	Instrumen																			Jumlah
	1	4	6	7	8	9	10	11	13	14	16	17	18	19	20	21	23	24	25	
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17
2	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	8
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	16
4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	12
5	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	9
6	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	6
7	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	7
8	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
9	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16
10	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
11	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16
12	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16
13	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16
14	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	8
15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
16	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	11
17	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
18	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
19	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	10
20	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	7
21	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	14
22	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	7
23	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
24	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	15
25	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	15
26	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	14
27	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	15
28	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15
29	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16
30	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	10
31	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	8
32	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15
33	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15
34	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	14
35	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	15
36	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	11
37	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	12
38	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	12
39	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	14
40	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	9

41	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
42	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	6	
43	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	8	
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
45	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	11	
46	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
47	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	13	
48	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
49	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	14	
50	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	15	
51	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	
52	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	
53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
54	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	
55	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
56	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	15	
57	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	12	
58	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16	
59	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	14	
60	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	
61	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	12	
62	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	12	
63	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	13	
64	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	11	
65	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
66	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	8	
67	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	7	
68	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	10	
69	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	7	
70	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	9	
71	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	11	
72	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14	
73	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	
74	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16	
75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	
76	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12	
77	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	15	
78	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	15	
Jumlah	37	51	47	60	55	51	42	64	57	55	54	60	60	65	37	43	60	63	63	1024

Variabel Persepsi Risiko (X₂)

Responden	Instrumen																				Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	8	9	11	12	14	15	17	18	19	20	21	22	23	24		25
1	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	5	3	5	51
2	4	5	3	4	2	4	4	3	5	5	2	4	3	5	5	3	5	4	3	3	5	81
3	2	4	2	4	2	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	1	3	2	3	2	2	61
4	5	5	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	78
5	5	5	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	3	5	3	5	3	5	84
6	5	3	3	3	3	5	3	3	4	4	5	3	4	5	4	5	3	5	5	5	5	85
7	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	5	4	5	3	5	5	5	5	81
8	3	3	3	2	2	5	2	4	3	2	3	4	2	2	2	3	5	3	3	3	2	61
9	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	68
10	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	2	4	3	2	2	3	69
11	4	4	4	4	5	5	4	4	2	2	2	3	3	2	4	4	5	2	3	4	3	73
12	4	4	4	5	5	5	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	3	3	2	4	69
13	3	3	3	2	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	5	3	1	4	3	67
14	4	3	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	2	74
15	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	63
16	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	5	2	3	3	3	5	2	72
17	4	3	3	3	3	2	5	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	68
18	5	5	5	3	3	4	4	3	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	3	5	2	87
19	5	5	5	3	3	4	4	3	5	5	4	3	5	5	5	3	3	5	3	5	4	87
20	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	3	4	4	5	3	4	3	3	2	4	3	84
21	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	72
22	4	2	4	3	3	3	5	3	5	5	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	79
23	3	3	3	3	2	5	3	3	2	4	2	3	4	4	5	4	2	3	3	4	3	68
24	3	4	3	1	3	4	2	4	4	4	4	2	2	3	4	1	3	4	1	1	4	61
25	4	3	3	1	2	1	3	4	5	2	2	3	2	2	3	5	2	3	4	4	2	60
26	1	1	1	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	57
27	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	63
28	4	4	3	3	4	2	4	4	1	1	4	1	4	4	1	4	4	4	3	4	4	67
29	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	66
30	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	81
31	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	75
32	2	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	1	60
33	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	4	2	67
34	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	67
35	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	64
36	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	72
37	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	4	2	3	4	5	3	4	3	2	4	3	70
38	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	3	3	4	5	4	88
39	5	4	5	2	2	2	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	3	4	3	76
40	4	4	4	5	3	3	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	5	77

41	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	74
42	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	1	5	4	3	2	3	70
43	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	5	5	4	3	2	3	4	3	3	3	70
44	4	3	5	3	2	1	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	1	4	4	67
45	3	4	3	3	3	2	2	5	3	3	4	3	2	3	3	4	5	4	3	3	3	68
46	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	4	3	5	3	3	2	5	3	3	5	3	84
47	5	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	1	66
48	5	5	5	2	2	4	3	2	4	4	3	2	4	5	4	3	2	3	2	3	3	70
49	4	4	5	3	4	2	4	3	4	5	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	73
50	3	4	3	3	4	2	5	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	68
51	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	5	3	4	4	3	3	4	3	4	2	72
52	4	4	3	3	4	4	5	5	3	5	3	3	4	5	4	4	4	3	3	4	2	79
53	3	4	4	3	2	2	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	3	4	2	67
54	4	4	4	3	2	4	4	2	5	5	3	3	4	4	4	3	4	3	4	5	2	76
55	4	4	4	3	2	4	4	2	5	5	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	74
56	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	67
57	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	3	92
58	5	4	5	3	2	4	5	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	77
59	5	5	4	2	4	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	74
60	5	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	76
61	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	73
62	1	2	2	3	1	5	4	1	4	3	3	1	3	3	3	2	4	1	1	4	2	53
63	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	3	5	4	5	4	5	4	3	4	5	92
64	4	2	3	5	3	5	2	3	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	5	5	2	72
65	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	76
66	5	3	5	4	3	4	5	4	4	5	4	3	3	5	5	4	3	4	3	3	4	83
67	3	5	3	3	3	3	5	4	4	5	4	3	3	5	5	4	3	4	3	4	3	79
68	3	5	5	2	3	4	5	4	4	5	4	3	3	5	5	4	3	3	3	3	4	80
69	5	5	3	3	3	4	5	4	4	5	4	3	3	5	5	4	3	4	3	4	3	82
70	3	5	5	3	3	3	5	4	4	5	4	3	3	5	5	4	3	4	3	4	4	82
71	4	4	4	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	60
72	5	4	5	1	2	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	4	2	4	3	4	3	82
73	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	67
74	3	5	5	5	5	2	5	3	3	4	5	2	5	5	5	2	1	5	2	5	2	79
75	5	5	5	2	2	1	5	5	5	5	3	2	3	5	5	5	3	5	3	3	3	80
76	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	74
77	5	5	5	1	2	1	5	2	4	4	3	2	5	4	3	2	3	5	3	2	3	69
78	5	5	4	3	1	2	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	3	5	5	4	3	84
Jumlah	308	298	294	244	230	258	299	255	290	303	261	237	276	301	296	259	254	264	240	278	239	5684

Lampiran 7 : Tabel Statistik Deskriptif, Mean, Varians dan Simpangan Baku

Statistik Deskriptif Minat Investasi (Variabel Y)

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Y	78	35	55	90	5736	73.54	7.648	58.486
Valid N (listwise)	78							

Statistik Deskriptif Pengetahuan Investasi (Variabel X₁)

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
X ₁	78	13	6	19	1024	13.13	3.435	11.802
Valid N (listwise)	78							

Statistik Deskriptif Persepsi Risiko (Variabel X₂)

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
X ₂	78	41	51	92	5684	72.87	8.683	75.386
Valid N (listwise)	78							

Lampiran 8 : Proses Perhitungan Grafik Histogram Variabel Y

Perhitungan Grafik Histogram Minat Investasi

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 95 - 55 \\ &= 35\end{aligned}$$

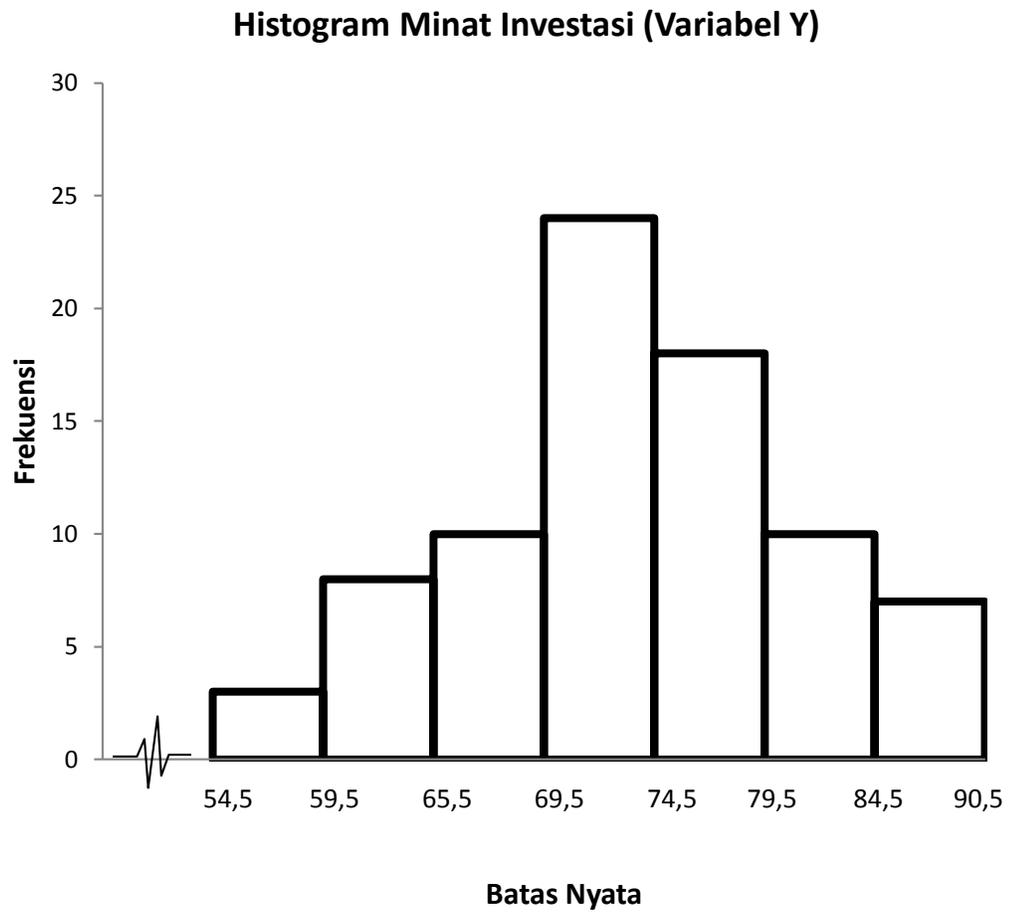
2. Banyaknya Interval Kelas (aturan struges)

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 78 \\ &= 1 + (3,3) \quad 1,8920946 \\ &= 7,24391 \\ &= 7,2 \quad (\text{ditetapkan menjadi } 7)\end{aligned}$$

3. Panjangnya Kelas Interval (KI)

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Interval Kelas}} \\ &= \frac{35}{7} \\ &= 5\end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
55 – 59	54,5	59,5	3	3,85%
60 – 64	59,5	64,5	8	10,26%
65 – 69	64,5	69,5	10	12,82%
70 – 74	69,5	74,5	24	28,21%
75 – 79	74,5	79,5	18	23,08%
80 – 84	79,5	84,5	10	12,82%
85 – 90	84,5	90,5	7	8,97%
Jumlah			78	100%



Lampiran 9: Proses Perhitungan Grafik Histogram Variabel X_1

Perhitungan Grafik Histogram Pengetahuan Investasi

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 19 - 6 \\ &= 13 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas (aturan struges)

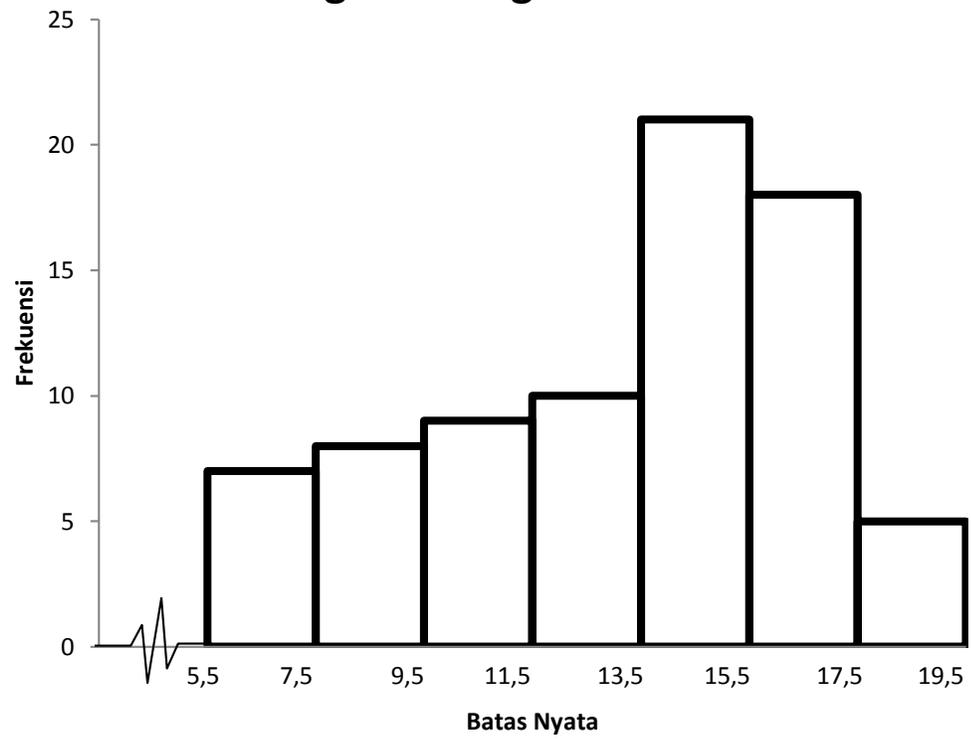
$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 78 \\ &= 1 + (3,3) \quad 1,8920946 \\ &= 7,24391 \\ &= 7,2 \quad (\text{ditetapkan menjadi } 7) \end{aligned}$$

3. Panjangnya Kelas Interval (KI)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Interval Kelas}} \\ &= \frac{13}{7} \\ &= 1,85 \quad (\text{dibulatkan menjadi } 2) \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
6 – 7	5,5	7,5	7	8,97 %
8 – 9	7,5	9,5	8	10,25 %
10 – 11	9,5	11,5	9	11,53 %
12 – 13	11,5	13,5	10	12,82 %
14 – 15	13,5	15,5	21	26,92 %
16 – 17	15,5	17,5	18	23,07 %
18 – 19	17,5	19,5	5	6,41 %
Jumlah			78	100%

Histogram Pengetahuan Investasi



Lampiran 10 : Proses Perhitungan Grafik Histogram Variabel X_1

Perhitungan Grafik Histogram Pengetahuan Investasi

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 92 - 51 \\ &= 41 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas (aturan struges)

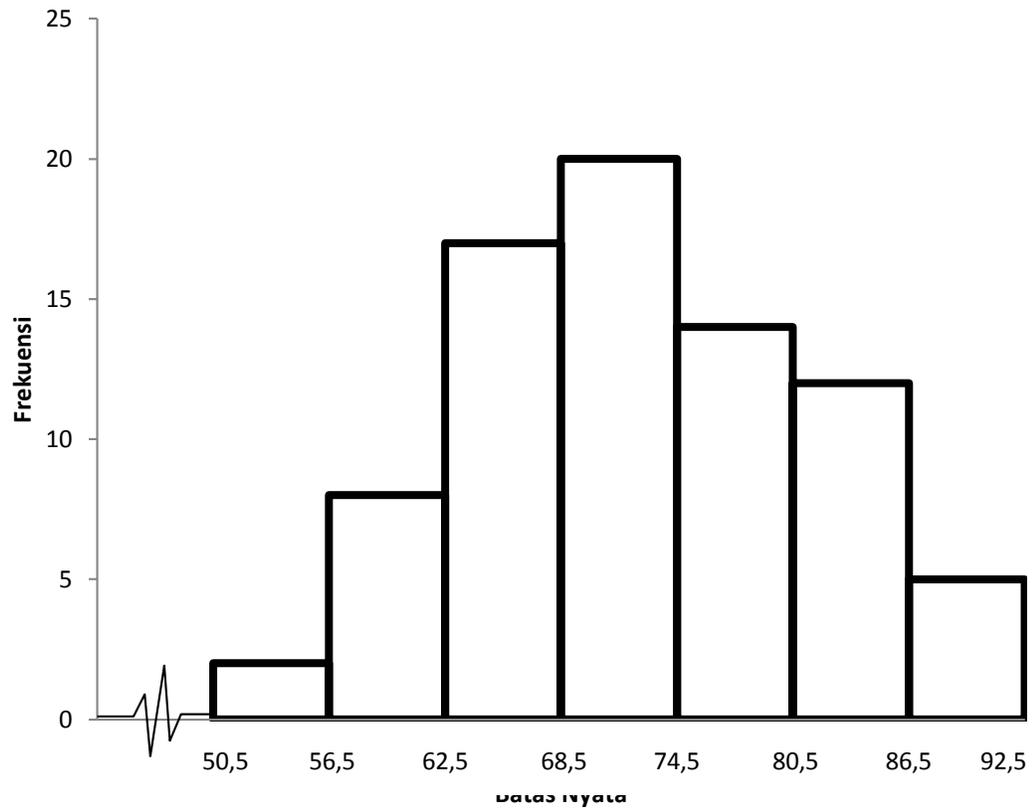
$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 78 \\ &= 1 + (3,3) \quad 1,8920946 \\ &= 7,24391 \\ &= 7,2 \quad (\text{ditetapkan menjadi } 7) \end{aligned}$$

3. Panjangnya Kelas Interval (KI)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Interval Kelas}} \\ &= \frac{41}{7} \\ &= 5,857 \quad (\text{dibulatkan menjadi } 6) \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
51 – 56	50,5	56,5	2	2,56 %
57 – 62	56,5	62,5	8	10,26 %
63 – 68	62,5	68,5	17	21,79 %
69 – 74	68,5	74,5	20	25,64 %
75 – 80	74,5	80,5	14	17,95 %
81 – 86	80,5	86,5	12	15,38 %
87 – 92	86,5	92,5	5	6,41 %
Jumlah			78	100 %

Histogram Persepsi Risiko



Lampiran 11 : Hasil Perhitungan Uji Normalitas (*kolmogorov Smirnov*)

Uji Normalitas *Kolmogrov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

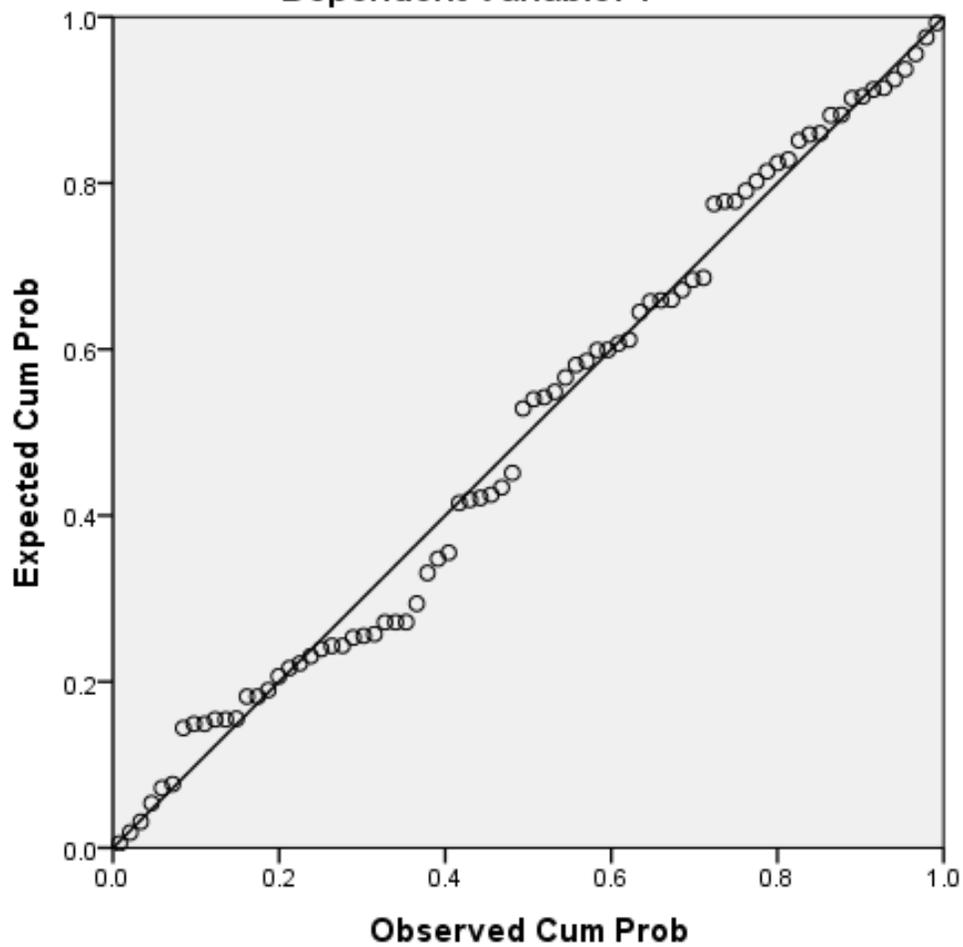
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.14640376
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.064
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.187 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

✓ Signifikansi $0,187 > 0,05$ = data berdistribusi normal

Lampiran 12 : Hasil Perhitungan Uji Normalitas (*Probability Plot*)**Uji Normalitas *probability plot*****Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual****Dependent Variable: Y**

- ✓ Pola mengikuti dan tidak jauh dari garis = data berdistribusi normal

Lampiran 13 : Hasil Perhitungan Uji Linieritas

Pengujian Linieritas Pengetahuan Investasi – Minat Investasi

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	1924.537	13	148.041	3.674	.000
Linearity	1505.418	1	1505.418	37.360	.000
Deviation from Linearity	419.119	12	34.927	.867	.584
Within Groups	2578.847	64	40.294		
Total	4503.385	77			

- ✓ Signifikansi $0,584 > 0,05$, artinya terdapat pengaruh yang linier antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi

Pengujian Linieritas Persepsi Risiko – Minat Investasi

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	1765.593	28	63.057	1.129	.348
Linearity	636.801	1	636.801	11.397	.001
Deviation from Linearity	1128.792	27	41.807	.748	.789
Within Groups	2737.792	49	55.873		
Total	4503.385	77			

- ✓ Signifikansi $0,789 > 0,05$, artinya terdapat pengaruh yang linier antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi

Lampiran 14 : Hasil Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

Hasil Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.605	8.379		8.188	.000
	X1	1.138	.229	.511	4.969	.000
	X2	-.137	.091	-.156	-1.515	.134

a. Dependent Variable: Y

Dapat dibuat persamaan regresi bergandanya

$$\hat{Y} = 68,605 + 1,138X_1 - 0,137X_2$$

Lampiran 15 : Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Perhitungan Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	68.605	8.379		8.188	.000
X1	1.138	.229	.511	4.969	.000
X2	-.137	.091	-.156	-1.515	.134

a. Dependent Variable: Y

- ✓ $T_{hitung} X1 = 4,969$ dan tingkat signifikansi = 0,000
- ✓ $T_{hitung} X2 = - 1,515$ dan tingkat signifikansi = 0,134

b. Hasil Perhitungan Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1594.457	2	797.229	20.555	.000 ^b
Residual	2908.927	75	38.786		
Total	4503.385	77			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

- ✓ $F_{hitung} = 20,555$ dan nilai signifikansi = 0,000

c. Hasil Perhitungan Koefesien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.595 ^a	.354	.337	6.228

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

✓ Nilai Koefesien determinasi = 0,354

Lampiran 16 : r Tabel r (*alpha cronbact*)

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647

Lampiran 17 : Titik Persentase Distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 18 : Titik Persentase Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nanang Suherlan, dilahirkan di Sumedang, pada tanggal 29 Oktober 1994. Merupakan anak ke dua dari dua bersaudara dari pasangan Engkar Sukarsih dan Uking Sanukri. Bertempat tinggal di Jl.Suradinata, Dsn. Sembir, Rt.01/Rw.02, Desa. Gunasari, Kec. Sumedang Selatan, Kab. Sumedang, Jawa Barat. Riwayat pendidikan dimulai di SD Negeri Cikondang 1 lulus tahun 2007, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 4 Sumedang lulus tahun 2010, kemudian melanjutkan ke *Islamic Boarding School of Cendikia Cikeas* dengan meraih lulusan terbaik di sekolahnya di tahun 2013, kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi negeri dan diterima di Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Selama kuliah, penulis aktif di beberapa organisasi kampus seperti BSO Al-Iqtishodi FE UNJ 2013-2016, Lembaga Pers Mahasiswa Econo Chanel FE UNJ 2013/2014, Lembaga Dakwah Kampus Salim UNJ 2013-2017 serta Paguyuban Karya Salemba Empat UNJ 2015-2017. Penulis merupakan seorang Guru Matematika dan Ekonomi di *Islamic Boarding School of Cendikia Cikeas* 2013 – Sekarang. Selain itu, penulis juga merupakan santri di asrama mahasiswa Sulaimaniyah *United Islamic Cultural Center of Indonesia* (UICCI). Info tentang penulis dapat menghubungi e-mail : nangzoe@gmail.com/ Fb : Nang Suherland/ IG : Nang Suherland/ *Handphone* : 083 874 60 6262.